



Buku IV

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[SUSENAS JULI 2009]

**PEDOMAN PENCACAHAN
MODUL SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN**
(Untuk Pencacah dan Kortim)



BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	
1.1. Umum	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Jenis Data yang Dikumpulkan	2
1.5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas 2009	3
1.6. Statistik yang Disusun	4
II. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN (DAFTAR VSEN2009.MSBP)	
2.1. Umum	5
2.2. Blok I. Keterangan Tempat	6
2.3. Blok II. Ringkasan dari Blok IV	7
2.4. Blok III. Keterangan Petugas	8
2.5. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga	9
2.6. Blok V. Keterangan Perorangan Sosial Budaya dan Pendidikan	17
2.7. Blok VI. Keterangan Anggota Rumah Tangga Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah (Blok IV Kol.14 = 2)	44
2.8. Blok VII. Keterangan Modal Sosial	56
2.9. Blok VIII. Keterangan Sosial Lainnya	65
2.10. Blok IX. Catatan	68
LAMPIRAN	69
1. Contoh Isian Daftar VSEN2009.MSBP	71
2. Bagan Daftar VSEN2009.MSBP	87

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan di bidang Sosial Ekonomi penduduk adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan BPS hampir setiap tahun.

Susenas mengumpulkan data yang menyangkut bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, dan pendapatan rumah tangga serta perjalanan. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (data dasar) dan data modul (data sasaran) setiap tahun. Data modul dikumpulkan secara bergiliran setiap 3 tahun sekali. Modul Susenas dibagi atas 3 kelompok besar, yaitu modul sosial budaya dan pendidikan, perumahan dan kesehatan serta konsumsi dan pengeluaran rumahtangga. Sesuai gilirannya Modul Susenas untuk bulan Juli 2009 adalah sosial budaya dan pendidikan (MSBP).

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas Juli 2009 adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Secara khusus tujuannya adalah: (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan; (ii) tersedianya data rinci tentang kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data Susenas Juli 2009 adalah Daftar VSEN2009.K (untuk pengumpulan data kor) dan Daftar VSEN2009.MSBP (untuk pengumpulan data modul sosial budaya dan pendidikan).

Buku pedoman modul ini merupakan pedoman bagi pencacah dan koordinator tim (kortim) untuk pengisian kuesioner, konsep dan definisi, mencakup contoh-contoh kasus di dalam pelaksanaan pendataan modul melalui VSEN2009.MSBP. Buku pedoman ini menjadi bekal/rujukan pencacah dan kortim ketika melakukan pencacahan di lapangan.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan penyusunan buku pedoman modul ini adalah untuk memberikan panduan bagi petugas pencacah dan kortim dalam melaksanakan pencacahan rumah tangga Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan Juli 2009. Secara khusus, buku pedoman ini bertujuan untuk menyamakan persepsi petugas dalam memahami bagaimana cara pengisian daftar yang baik dan benar sesuai dengan apa yang diinginkan.

1.3. Ruang Lingkup

Susenas Juli 2009 dilaksanakan di seluruh wilayah geografis Indonesia mencakup 291.888 rumah tangga sampel yang menyebar di seluruh Indonesia. Wilayah kabupaten/kota yang dicakup pada pelaksanaan Susenas ini sebanyak 471 kabupaten/kota. Pada setiap blok sensus akan dicacah sebanyak 16 rumah tangga, sehingga secara nasional pencacahan Susenas Juli 2009 mencakup 291.888 rumah tangga sampel. Data dari sampel Kor-Modul dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota.

Rumah tangga sampel Susenas adalah rumah tangga yang terdapat dalam blok sensus biasa, tidak termasuk yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa.

1.4. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data pokok (Kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2009.K dan data Modul Sosial Budaya dan Pendidikan menggunakan Daftar VSEN2009.MSBP.

Data yang dikumpulkan dengan kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Daftar VSEN2009.MSBP) meliputi:

- a. Keterangan tentang sosial budaya antara lain penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), seperti keterlantaran (balita terlantar, anak terlantar, lansia terlantar), penyandang cacat, rumah tidak layak huni, kebersamaan anak usia 5-18 tahun dengan orang tua/wali, partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, keikutsertaan dalam organisasi sosial - politik, akses terhadap media massa (TV, radio dan surat kabar/majalah), olahraga, seni budaya, dan keterangan modal sosial antara lain persepsi kepala rumah tangga (krt) tentang rasa percaya (*trust*) seseorang, pola hubungan antar kelompok dalam komunitas sosial, kelompok atau lembaga/institusi, hubungan antara dua pihak (individu/kelompok), sikap menerima

dan menghargai keberagaman yang berkaitan dengan suku, agama, gender, status sosial-ekonomi, kepercayaan dan orientasi politik, serta mengenai jaringan di dalam dan di luar komunitas;

- b. Keterangan tentang pendidikan antara lain status pendidikan, program studi, jarak ke sekolah, sarana ke sekolah, waktu tempuh ke sekolah, beasiswa/bantuan pendidikan, biaya pendidikan, dan partisipasi pada pendidikan non formal (keaksaraan fungsional, pendidikan kesetaraan dan kursus);
- c. Keterangan lain seperti teknologi & informasi, kepemilikan akte kelahiran, pemanfaatan taman bacaan masyarakat, orang tua asuh dan bina keluarga balita.

1.5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas 2009

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman softcopy dokumen Susenas ke daerah	1 - 8 Mei 2009
2. Pelatihan :	
a. Instruktur Utama (Intama)	13 - 16 April 2009
b. Instruktur Nasional (Innas)	18 - 20 Mei 2009
c. Petugas daerah	1 - 13 Juni 2009
3. Pelaksanaan lapangan :	
a. Pendaftaran rumah tangga (<i>listing</i>) Susenas dan Sakernas	15 Juni - 14 Juli 2009
b. Pengawasan/pemeriksaan <i>listing</i> Susenas dan Sakernas	15 Juni - 14 Juli 2009
c. Pemilihan rumah tangga sampel	18 Juni - 17 Juli 2009
d. Pencacahan rumah tangga sampel	15 Juli - 7 Agustus 2009
e. Pengawasan Pemeriksaan	15 Juli - 7 Agustus 2009
f. Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	22 Juli - 14 Agustus 2009
4. Pengolahan :	
a. Receiving dan Batching	22-24 Juli 2009
b. Pengolahan data (editing, coding, entry dan validasi)	25 Juli – 25 Agustus 2009
c. Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Provinsi	26 Agst - 12 September 2009
d. Pengiriman raw data ke Pusat	14 - 30 September 2009
e. Kompilasi data di Pusat	1 – 30 Oktober 2009
5. Evaluasi Hasil dan Publikasi :	
a. Evaluasi dan pembahasan Hasil	November – Desember 2009
b. Publikasi	Januari 2010

1.6. Statistik yang Disusun

Data statistik yang disusun dari Susenas 2009 dapat digolongkan dalam dua kelompok indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kesejahteraan rakyat (Kesra)

Indikator Kesra adalah besaran/nilai yang menggambarkan/mendeteksi kecenderungan suatu fenomena/keadaan, atau mengidentifikasi hubungan antara berbagai elemen yang berkaitan dengan kesra yang disusun dari hasil pengumpulan data kor, seperti indikator di bidang pendidikan (Angka Partisipasi Sekolah, Angka Melek Huruf, Pendidikan yang Ditamatkan, dll), Kesehatan (Keluhan Kesehatan, Angka Kesakitan, KB, dll), dan lain-lain. Indikator-indikator Kesra disajikan hingga tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

2. Indikator Sosial Budaya dan Pendidikan

Indikator Sosial Budaya dan Pendidikan adalah besaran/nilai yang menggambarkan/mendeteksi kecenderungan suatu fenomena/keadaan, atau mengidentifikasi hubungan antara berbagai elemen yang berkaitan dengan sosial budaya seperti keterlantaran (pada balita, anak dan lansia), kecacatan, akses media massa, teknologi & informasi dan pendidikan seperti partisipasi pendidikan, rata-rata lama sekolah, alasan tidak sekolah, beasiswa, jarak ke sekolah, biaya pendidikan, partisipasi pada pendidikan non formal (keaksaraan fungsional, kesetaraan, dan kursus) dll. Indikator modal sosial yang dapat disusun adalah mengenai hubungan antar kelompok dalam masyarakat seperti toleransi dan eksternalitas, jaringan di dalam dan di luar komunitas, serta resiprositas dan antruisme.

**KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN
(DAFTAR VSEN2009.MSBP)****2.1. Umum**

Tujuan pembangunan di bidang sosial dan budaya adalah terwujudnya kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat serta memberi perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar. Sasaran umum yang akan dicapai antara lain meningkatnya ketahanan sosial dan budaya, meningkatnya kedudukan dan peranan perempuan, meningkatnya partisipasi aktif pemuda, serta meningkatnya pembudayaan dan prestasi olahraga.

Tujuan pembangunan pendidikan seperti tertuang dalam Pembukaan UUD1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan pendidikan dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal.

Modul Susenas Juli 2009 mengumpulkan data rinci mengenai sosial budaya di antaranya keterlantaran, penyandang cacat, akses media massa, organisasi sosial politik, olahraga, kesenian, kebudayaan, dan modal sosial. Sedangkan mengenai pendidikan mencakup pendidikan formal (dasar, menengah, tinggi), pendidikan non formal (kesetaraan, keaksaraan fungsional, kursus), dan pendidikan informal (partisipasi BKB). Daftar yang digunakan untuk pengumpulan data modul adalah Daftar VSEN2009.MSBP. Daftar ini terdiri dari 9 blok yaitu:

- Blok:
- I. Keterangan Tempat
 - II. Ringkasan dari Blok IV
 - III. Keterangan Petugas
 - IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - V. Keterangan Perorangan Sosial Budaya dan Pendidikan
 - VI. Keterangan ART berumur 5 Tahun Ke Atas yang Masih Sekolah
 - VII. Keterangan Modal Sosial
 - VIII. Keterangan Sosial Lainnya
 - IX. Catatan

Berikut uraian masing-masing blok:

2.2. Blok I. Keterangan Tempat

Rincian 1 s.d. 10: Tuliskan nama dan kode provinsi, nama dan kode kabupaten/kota, nama dan kode kecamatan, nama dan kode desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, letak geografis desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus (nomor segmen), nomor kode sampel (NKS), nomor urut sampel rumah tangga, dan nama kepala rumah tangga pada tempat yang tersedia.

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. <i>Perkotaan</i> 2. <i>Perdesaan</i>	<input type="checkbox"/>
6	Letak geografis desa/kelurahan	1. <i>Pesisir</i> 2. <i>Bukan Pesisir</i>	<input type="checkbox"/>
7	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
8	Nomor kode sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Nama kepala rumah tangga		

*) Coret yang tidak perlu

Rincian 1 s.d. 8 disalin dari Rincian 1 s.d. 8 Blok I, Daftar VSEN2009.DSRT.

Rincian 9 yaitu nomor urut sampel rumah tangga disalin dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2009.DSRT.

Rincian 10 : Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nama kepala rumah tangga (krt) dari rumah tangga terpilih. Nama krt harus sama dengan nama krt pada Daftar VSEN2009.K pasangannya (rt yang sama).

Pengisian Rincian 1 s.d 9 hendaknya dilakukan sebelum berkunjung ke rumah responden. Rincian 1 s.d. 10 harus sama dengan Rincian 1 s.d. 10 Daftar VSEN2009.K pasangannya (rumah tangga yang sama).

2.3. Blok II. Ringkasan dari Blok IV

Blok ini merupakan ringkasan dari Blok IV, Daftar VSEN2009.MSBP seperti banyaknya anggota rumah tangga (art), banyaknya anggota rumah tangga (art) umur 0-6 tahun, banyaknya anggota rumah tangga (art) umur 5-18 tahun dan belum kawin, banyaknya art berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah dan banyaknya penyandang cacat.

II. RINGKASAN DARI BLOK IV		
1	Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 6 tahun	<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 – 18 tahun dan belum kawin	<input type="checkbox"/>
4	Banyaknya art berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah [Jumlah art Blok IV Kolom (14) yang berkode 2]	<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya penyandang cacat [Jumlah art Blok IV Kolom (7) yang berkode 1]	<input type="checkbox"/>

Blok ini bertujuan untuk merekap dan memperoleh data langsung jumlah art, jumlah art umur 0 – 6 tahun, jumlah art 5 – 18 yang belum kawin, jumlah art yang berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah dan jumlah penyandang cacat di rumah tangga yang bersangkutan. Selain itu dapat digunakan untuk pengecekan jumlah lembar yang harus diisi oleh pencacah, sesuai rincian yang ditanyakan. Contoh banyaknya art umur 0 – 6 tahun di rumah tangga A sebanyak 2 orang, maka jumlah lembar untuk Blok V.B Rincian 8.a s.d 9 harus sebanyak 2 lembar yang diisi.

Pengisian pertanyaan pada blok ini dilakukan setelah Blok IV Daftar VSEN2009.MSBP selesai diisi seluruhnya (*perhatikan jika ada lembar/kuesioner tambahan*).

Rincian 1: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga dari rumah tangga sampel bersangkutan. Isiannya merupakan banyaknya baris Kolom (2) Blok IV yang ada isian. Isiannya juga harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga pada Rincian 1 Blok II, Daftar VSEN2009.K.

Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga Umur 0 – 6 tahun

Isikan banyaknya anggota rumah tangga yang berumur 0-6 tahun. Isiannya merupakan banyaknya baris Kolom (5) Blok IV yang berisi angka 00 s.d 06. Isiannya juga harus sama dengan jumlah blok VB VSEN2009.MSBP yang terisi.

Rincian 3: Banyaknya Anggota Rumah Tangga Umur 5 – 18 tahun Belum Kawin

Isikan banyaknya anggota rumah tangga yang berumur 5-18 tahun dan belum kawin. Isiannya merupakan banyaknya baris Kolom (5) Blok IV yang berisi angka 05 s.d 18 dan Kolom (6) Blok IV berisi kode 1. Isiannya juga harus sama dengan jumlah Blok VC VSEN2009.MSBP yang terisi.

Rincian 4: Banyaknya Art Berumur 5 Tahun Ke atas yang Masih Sekolah

Isikan banyaknya art berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah, yaitu banyaknya baris di Kolom (14) Blok IV yang berkode 2. Isiannya juga harus sama dengan banyaknya halaman Blok VI yang terisi.

Rincian 5: Banyaknya Penyandang Cacat

Isikan banyaknya art yang menyandang cacat. Isiannya sama dengan banyaknya baris di Kolom (7) Blok IV yang berkode 1.

2.4. Blok III. Keterangan Petugas

Blok ini mencatat keterangan tentang petugas yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian, pemeriksaan daftar, dan waktu pelaksanaan pencacahan.

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP kortim: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan kortim: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	7	Tanggal pemeriksaan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan kortim:

Rincian 1-4: Keterangan Pencacah

Isikan nama dan NIP pencacah, jabatan pencacah, tanggal saat pencacahan, dan tanda tangan pencacah.

Rincian 5-8: Keterangan Koordinator Tim (Kortim)

Isikan nama dan NIP koordinator tim, jabatan kortim, tanggal saat pemeriksaan, dan tanda tangan kortim.

2.5. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat informasi pokok dari masing-masing art, termasuk kepala rumah tangga, yaitu: nama, hubungan art dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, menyandang cacat, jenis cacat terberat, penyebab kecacatan yang utama, rehabilitasi orang cacat, keberadaan orang tua kandung dan partisipasi sekolah.

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA					
Disalin dari Kolom 1 s.d 6, Blok IV, VSEN2009.K					
No. urut	Nama anggota rumah tangga	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis Kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Blok IV Daftar VSEN2009.MSBP, Kolom (2) s.d. Kolom (6) disalin dari Kolom (2) s.d. Kolom (6) Blok IV Daftar VSEN2009.K, **isiannya harus sama**. Pencacah tidak perlu menanyakan, tetapi kalau ada kesalahan jumlah art atau umur maka perbaiki yang salah. Petugas hendaknya langsung menyalin dari Daftar VSEN2009.K sebelum melakukan wawancara untuk menanyakan karakteristik individu yang ada dalam pertanyaan modul MSBP.

Kolom 7: Apakah Menyandang Cacat?

Maksud dari pertanyaan pada Kolom (7) s.d Kolom (11) adalah untuk mendapatkan data mengenai penyandang cacat beserta karakteristiknya. Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang sesuai dengan jawaban responden, sedangkan untuk pertanyaan dengan jawaban kode sudah ditentukan di bawah daftar pertanyaan Blok IV.

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. urut	Nama anggota rumah tangga	Apakah Menyandang cacat? 1. Ya 2. Tidak [Jika berkode 2 → Kol (12)]	Jika menyandang cacat [(Kol (7)=1]			
			Jenis cacat: (tuliskan dua jenis cacat terberat): (Kode)	Penyebab kecacatan yang utama: (Kode)	Apakah mengalami gangguan interaksi dengan masyarakat? 1. Ya 2. Tidak	Apakah setahun terakhir pernah mengikuti rehabilitasi orang cacat? 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			1 2	1 2		
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kecacatan adalah hilangnya atau abnormalitas dari fungsi atau struktur anatomi, psikologi maupun fisiologi. **Penyandang cacat** adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan kegiatan selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental:

Cacat fisik adalah kecacatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi tubuh, antara lain gerak tubuh, penglihatan pendengaran dan kemampuan bicara.

Cacat mental adalah kelainan dan/atau tingkah laku, baik cacat bawaan maupun akibat dari penyakit.

Cacat fisik dan mental adalah keadaan seseorang yang mengandung dua jenis kecacatan sekaligus.

Penjelasan berikut ini adalah **kriteria seseorang yang termasuk penyandang cacat tubuh** menurut derajat kecacatan:

Derajat	Kriteria	Contoh
1	Mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari (mandi, berpakaian makan dll) dan mempertahankan sikap dg mengalami sedikit kesulitan tanpa alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan berat fungsi ibu jari pada sebelah tangan - Salah satu tangannya tidak mempunyai dua jari (termasuk telunjuk) - Dua jari (termasuk telunjuk) dari salah satu tangannya tidak berfungsi sama sekali - Salah satu kakinya tdk mempunyai tumit - Gangguan berat fungsi persendian tumit pada salah satu tumit - Tidak punya telinga sebelah - Salah satu kaki tidak mempunyai jari sama sekali - Tidak berfungsinya semua jari pada salah satu kaki
2	Mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari dan mempertahankan sikap dan bantuan alat bantu untuk jarak 200 m atau mengalami hambatan menaiki tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan berat fungsi ibu jari kedua tangan/gangguan berat pada persendian bahu, siku, tangan pada sebelah tangan - Persendian tumit pada sebelah kaki tidak berfungsi sama sekali - Kaki sebelah lebih pendek 15 cm atau lebih pendek 1/15 dari yang normal
3	Mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari, sebagian memerlukan bantuan orang lain dg alat bantu untuk menaiki tangga atau berjalan minimal 200 m	<ul style="list-style-type: none"> - Kedua tangan tidak mempunyai ibu jari - Siku dan bahu berfungsi sama - Salah satu persendian tidak berfungsi - Tidak mempunyai jari/jari tdk berfungsi pada kedua kaki - Persendian pangkal paha atau persendian lutut sebelah kaki tdk berfungsi sama sekali
4	Mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari, dengan bantuan penuh orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Tdk mempunyai ibu jari dan telunjuk pada kedua tangan tidak berfungsi sama sekali - Ibu jari dan telunjuk pada kedua tangan tidak berfungsi sama sekali - Sebelah tangan tidak mempunyai jari - Jari-jari pada sebelah tangan tdk berfungsi sama sekali - Sebelah kaki tidak mempunyai lebih dari separuh paha/ sebelah kaki tdk berfungsi sama sekali - Susah berjalan disebabkan terganggunya fungsi tubuh

5	Tidak Mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari, dan tergantung penuh kepada orang lain seta tersedianya fasilitas khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan berat fungsi kedua tangan atau tidak mempunyai jari sama sekali - Gangguan berat fungsi kedua kaki atau betisnya hanya separuh - Kesulitan duduk dan berdiri dalam waktu lama karena gangguan fungsi tubuh
6	Tidak Mampu penuh melaksanakan aktivitas sehari-hari, dan dibantu penuh orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Kedua tangan tidak berfungsi sama sekali - Tidak mempunyai kedua pergelangan tangan - Kedua kaki tdk berfungsi sama sekali - Kedua kaki hanya batas separuh paha - Tdk bisa duduk yang disebabkan gangguan fungsi badan

Kolom 8 : Jenis Cacat

Maksud dari pertanyaan pada Kolom (8) adalah untuk mendapatkan penyandang cacat menurut jenis kecacatan. Informasi yang dihimpun adalah dua jenis cacat terberat yang disandang.

Isikan jawaban responden menurut kode berdasarkan jenis cacat ke dalam kotak yang telah disediakan.

Jika hanya menyandang satu jenis cacat, isikan kode jenis cacat pada kotak pertama, kotak yang kedua beri tanda strip (-)

Jenis Cacat :

Kode 1: Tuna netra/buta, dibedakan dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (*low vision*).

Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas adalah apabila kedua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Kode 2: Tuna rungu/tuli, apabila kedua telinga tidak dapat mendengar suara atau perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Kode 3: Tuna wicara/bisu, bila tidak dapat bicara sama sekali atau pembicaraannya tidak dapat dimengerti.

Kode 4: Tuna rungu dan wicara adalah cacat rungu (tuli) dan cacat wicara (bisu).

Kode 5: Cacat tubuh, adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Catatan: Berbicara tidak jelas karena sumbing termasuk cacat tubuh.

Kode 6: Cacat mental/tuna grahita, adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaianya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), orang tidak dapat mengikuti sekolah biasa. Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Termasuk juga hilangnya atau mundurnya kemampuan intelektual yang sedemikian beratnya sehingga menghalangi fungsi sosial atau pekerjaan, terdapat gangguan pada daya ingat, daya pikir abstrak, daya nilai, kemampuan berbicara, mengenal benda walaupun indranya baik, melakukan aktivitas yang agak kompleks, daya tiru dan diikuti dengan perubahan kepribadian. Keadaan ini dapat terjadi pada usia tua baik setelah terkena penyakit (misal *stroke*) ataupun tanpa sebab yang jelas (contoh: pikun).

Kode 7: Cacat Fisik dan Mental/Tuna Ganda adalah cacat fisik dan cacat mental

Kode 8: Cacat jiwa (tuna laras/cacat mental eks psikomatik) adalah kelainan mental atau tingkah laku yang dialami karena terganggunya keseimbangan kejiwaan. Gangguan ini biasanya dialami tidak dari masa kecil (contoh: gila). Tanda-tanda cacat jiwa adalah:

- a. Penyandang tidak sadar mengalami kelainan mental atau tingkah laku
- b. Berbicara atau tertawa sendiri.
- c. Menangis, marah atau mengamuk dan bersikap kasar tanpa alasan yang jelas.
- d. Tingkah lakunya tidak dapat diperkirakan.

Kolom 9: Penyebab Kecacatan yang Utama

Maksud dari pertanyaan pada Kolom (9) adalah untuk mendapatkan data mengenai penyebab kecacatannya. Jika responden mengalami kesulitan/gangguan, tanyakan penyebab utama kecacatan tersebut. Jika memiliki lebih dari satu kecacatan, isikan pada Kolom (9) penyebab utama kecacatan pertama di kotak "1" dan penyebab utama kecacatan kedua di kotak "2".

Isikan jawaban responden menurut kode yang telah disediakan, yaitu:

Kode 1: Bawaan sejak lahir

Cacat bawaan sejak lahir atau ketika dalam kandungan, termasuk mereka yang menderita cacat akibat penyakit keturunan, kelainan gen/kromosom dalam kandungan, obat-obat tertentu sewaktu dalam

kandungan, kekurangan gizi, terkena virus, rokok, minuman keras dan obat terlarang, usaha abortus yang gagal dan lain-lain yang menyebabkan bayi lahir tidak sempurna.

Kode 2: Kecelakaan/bencana alam, termasuk kesulitan/gangguan karena:

- a. Kecelakaan lalu lintas dapat berakibat patah tulang persendian, jaringan syaraf, otot, tulang, mengalami kelumpuhan, kehilangan anggota tubuh dan atau imputasi.
- b. Kecelakaan kerja/industri (patah tulang, amputasi salah satu bahkan lebih anggota badannya, luka bakar, jatuh dari suatu ketinggian atau terkena zat-zat kimia, dan radiasi).
- c. Bencana alam, seperti banjir, gunung meletus, gempa bumi, tanah longsor
- d. Peperangan, kerusuhan.
- e. Kecelakaan lainnya, seperti kecelakaan di rumah tangga (jatuh dari tangga, luka bakar akibat semburan api kompor, jatuh di kamar mandi, obat/over dosis), jatuh saat memanjat pohon, olahraga, terkena alat-alat kerja, salah minum obat, salah suntik.

Kode 3: Penyakit Kusta

Penyakit lepra/kusta, menyerang syaraf pinggir (*perifer*) yang berakibat hilangnya rasa pada kulit (mati rasa). Kadang-kadang tanpa amputasi dapat timbul mutilasi (jari-jari tangan atau kaki lepas). Kusta dapat juga mengenai mata.

Kode 4: Penyakit Lainnya

Kecacatan dapat disebabkan oleh penyakit lainnya selain kusta yaitu diabetes, TBC, asma, jantung, darah tinggi, sakit pinggang, pikun, polio, penyakit kelamin, *Stroke*, *Herpes zoster* yang mengenai mata, *toxoplasmosis*, *trachoma*, *meningitis*, *rubella* dan *congek*.

Penjelasan:

- a. *Diabetes Melitus* (kencing manis), penderita penyakit ini dapat menjadi cacat (amputasi) bila ada anggota geraknya luka, tidak kunjung sembuh, dan semakin membusuk.
- b. TBC (*Tuberculosis*), disamping menyerang paru-paru, dapat pula menyerang sendi dan tulang melalui aliran darah.

- c. Asma adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitanya sukar bernapas karena penyempitan saluran napas bawah, sehingga napas berbunyi ngik-ngik pada waktu mengeluarkan napas; masyarakat mengenalnya dengan istilah **bengek** atau **mengi**.
- d. Jantung dapat menyebabkan cacat mental
- e. Darah tinggi dapat mengakibatkan *stroke* bahkan kelumpuhan.

Kode 5. Kurang Gizi

Kecacatan karena malnutrisi (seperti kekurangan vitamin A), keracunan makanan dan minuman;

Kode 6. Tekanan Hidup/Stres

Kecacatan karena stres, seperti yang disebabkan karena kalah dalam Pilkada, tak terpilih sebagai Caleg, tiba-tiba mendapatkan undian dll.

Kolom 10 : Apakah Mengalami gangguan interaksi dengan Masyarakat?

Pertanyaan ini untuk mengetahui lebih jauh apakah dengan kecacatan yang disandangnya, responden mengalami gangguan/kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Atau dengan kata lain Fungsi sosialnya terganggu. Fungsi sosial adalah kemampuan dan peran seseorang untuk berintegrasi melalui komunikasi dan interaksi dalam hidup bermasyarakat secara wajar.

Kolom 11 : Apakah Setahun Terakhir Pernah Mengikuti Rehabilitasi Orang Cacat?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" untuk masing-masing kotak yang tersedia.

Rehabilitasi Orang Cacat adalah **proses refungsionalisasi dan pengembangan** untuk memungkinkan penyandang cacat **mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar** dalam kehidupan masyarakat, sesuai dengan bakat, kemampuan, pendidikan dan pengalaman.

Sarana dan prasarana pelayanan rehabilitasi yang dikelola oleh pemerintah, misalnya melalui panti sosial, balai latihan kerja, rumah sakit dan unit rehabilitasi sosial keliling. Jenis rehabilitasi meliputi rehabilitasi medis, rehabilitasi sosial, rehabilitasi pendidikan dan rehabilitasi vokasional.

Rehabilitasi medis pada penyandang cacat tubuh, dimaksudkan agar penyandang cacat tubuh dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi fisik sehingga mobilitas fisik lebih mudah contoh: operasi,

fisiotherapi, *occupational therapy*, pemakaian alat bantu (*prothese*/alat pengganti alat gerak yg hilang-*orthose*/alat penguat tubuh).

Rehabilitasi sosial seperti kepramukaan, kesenian, olahraga, bimbingan mental spritual

Rehabilitasi pendidikan, dimaksudkan agar dapat mengikuti pendidikan secara optimal sesuai bakat, minat, dan kemampuannya

Rehabilitasi vokasional, dimaksudkan agar dapat memiliki ketrampilan seperti pelatihan komputer, menjahit, membordir, reparasi motor, ukir kayu, elektronik, percetakan dll.

Penjelasan:

Rehabilitasi penyandang cacat termasuk pula yang dilakukan sendiri oleh rumah tangga seperti penggunaan kaki palsu, pengobatan ke rumah sakit dalam rangka refungsionalisasi.

**Pertanyaan Kolom (12) dan (13) ditujukan bagi art berumur 0-18 tahun yang belum kawin
[Kolom (5) = 0-18 dan Kolom (6) = 1]**

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA				
No. urut	Nama anggota rumah tangga	Untuk art 0-18 tahun belum kawin		Untuk art \geq 5 tahun Disalin dari R.13, Blok V.C, VSEN2009.K
		Apakah Bapak kandung masih hidup?	Apakah Ibu kandung masih hidup?	Partisipasi Sekolah: 1. Tdk/blm pernah sekolah 2. Masih Sekolah 3. Tidak sekolah lagi
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh persentase anak yang tidak tinggal dengan orang tua kandung dan persentase anak yatim/piatu/yatim piatu. Pertanyaan pada Kolom (11) dan (12) merupakan salah satu variabel penentu keterlantaran balita (tidak mempunyai bapak atau ibu kandung) dan keterlantaran anak (yatim piatu atau bapak kandung bukan art).

Kolom 12: Apakah Bapak Kandung Masih Hidup?

Isikan salah satu kode yang sesuai untuk masing-masing kotak yang tersedia.

Bapak kandung adalah bapak biologis menurut pengakuan ibu kandung.

Kode 1: Ya, art adalah bapak/ibu kandung dari responden yang bersangkutan masih hidup dan menjadi art pada rumah tangga tersebut.

Kode 2: Ya, bukan art adalah bapak/ibu kandung dari responden yang bersangkutan masih hidup, tetapi tidak menjadi art pada rumah tangga responden tersebut.

Kode 3: Meninggal adalah bapak/ibu kandung dari responden yang bersangkutan sudah meninggal dunia.

Kode 4: Tidak tahu, bila responden tidak tahu keberadaan bapak/ibu kandungnya.

Kolom 13: Apakah Ibu Kandung Masih Hidup ?

Isikan salah satu kode yang sesuai untuk masing-masing kotak yang tersedia.

Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan responden.

Kolom 14 : Partisipasi Sekolah

Pengisian Kolom(14) disalin dari Rincian 13, Blok V.C, Daftar VSEN2009.K, sesuai urutan art. Maksud pertanyaan ini sebagai dasar pengisian Blok VI, Daftar VSEN2009.MSBP. Jika ada art 5 tahun ke atas yang masih sekolah, maka Blok IV Kolom (14) berisi kode 2 dan Blok VI harus ada isian untuk art tersebut.

2.6. Blok V. KETERANGAN PERORANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN

Pertanyaan pada blok ini dikelompokkan menurut kelompok umur yaitu untuk art semua umur, art 0-6 tahun, art berumur 5-18 tahun, art berumur 5 tahun ke atas dan art berumur 10 tahun ke atas. Informasi yang ingin diperoleh pada blok ini meliputi keterlantaran (balita, anak, lansia), kebersamaan anak bersama orang tua/wali, akses media massa, pendidikan non formal (keaksaraan fungsional, kesetaraan, kursus), olahraga, seni budaya, kegiatan sosial kemasyarakatan dan partisipasi dalam organisasi sosial atau partai politik.

A. Untuk Semua Umur

Pertanyaan pada rincian 1.a s.d 7.c ditujukan untuk art semua umur. Maksud utama pertanyaan pada rincian 1.a s.d. 7.c adalah untuk memperoleh informasi dari art mengenai pemenuhan kebutuhan pokok seseorang yang digunakan dalam **penentuan kriteria ketelantaran** balita, anak maupun lansia. Keterlantaran berhimpitan dengan kemiskinan.

Nama: No. urut:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jenis Kelamin: 1. Lk 2. Pr	Umur :	
Pemberi informasi: Nama: No. urut:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Nama dan nomor urut art, jenis kelamin, umur, serta nama & nomor urut art pemberi informasi

Tulis nama dan nomor urut anggota rumah tangga yang menjadi responden. Isian nomor urut anggota rumah tangga yang menjadi responden harus sama dengan nomor urut (nama) yang menjadi responden pada Blok IV Kolom (1) VSEN2009.MSBP. Isikan umur anggota rumah tangga yang menjadi responden. Isian jenis kelamin dan umur harus sama dengan isian jenis kelamin dan umur responden pada Blok IV Kolom (4) dan Kolom (5) VSEN2009.MSBP.

Tulis nama dan nomor urut anggota rumah tangga yang memberikan informasi dalam wawancara. Apabila yang memberikan jawaban adalah anggota rumah tangga yang bersangkutan maka isian nama dan nomor urut sama dengan yang tertulis pada baris pertama di atas.

Rincian 1.a: Apakah Pernah Mengalami Keluhan Kesehatan Selama 3 Bulan Terakhir?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan pada kotak yang tersedia. **Bila rincian 1.a berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 2.**

1a. Apakah pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan terakhir ? 1. Ya 2. Tidak → [R.2]	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan),

kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Rincian 1.b: Jika "Ya" (R.1a= 1), Apakah Diobati?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan pada kotak yang tersedia. **Bila rincian 1.b ini berkode 1, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 2.**

1.b. Jika "ya" (R1.a=1), Apakah diobati? 1. Ya → [R.2] 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Diobati adalah upaya responden melakukan pengobatan dalam usaha untuk menyembuhkan sakit atau keluhan kesehatannya, baik berobat sendiri maupun berobat ke tempat pelayanan kesehatan.

Diobati sendiri, seperti menggunakan obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop.

Tempat pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, praktek dokter, puskesmas, puskesmas pembantu, poliklinik, praktek petugas kesehatan, dukun/tabib/sinshe/tradisional, polindes, posyandu.

Rincian 1.c: Jika Tidak Diobati (R.1b = 2), Alasan Utama?

Lingkari kode alasan utama tidak diobati dan isikan pada kotak yang tersedia.

1.c. Jika tidak diobati (R1.b=2), alasan utamanya? 1. Tidak ada biaya 3. Lainnya 2. Akses ke fasilitas kesehatan sulit	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Tidak ada biaya, apabila responden atau keluarganya tidak mampu menyediakan biaya untuk berobat.

Akses ke fasilitas kesehatan sulit, apabila responden atau keluarganya menganggap fasilitas kesehatan sulit untuk dicapai, misal karena jauh, tidak ada transportasi.

Lainnya, selain yang tersebut di atas seperti responden tidak mau diobati dll.

Rincian 2: Berapa Stel Pakaian Layak Pakai yang Dimiliki?

Tanyakan kepada responden berapa stel pakaian layak pakai yang dimiliki responden, lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan pada kotak yang tersedia.

2. Berapa stel pakaian layak pakai yang dimiliki? 1. ≤ 3 stel 2. 4 – 7 stel 3. ≥ 8 stel	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Kode 1, jika pakaian yang dimiliki 3 stel atau kurang dari 3 stel.

Kode 2, jika pakaian yang dimiliki antara 4 sampai dengan 7 stel.

Kode 3, jika pakaian yang dimiliki 8 stel atau lebih dari 8 stel.

Pakaian yang dimaksud adalah pakaian luar yang utuh, tidak compang camping atau tidak ada tambalannya yang dapat/lazim/pantas dipakai dalam pergaulan sehari-hari. Misalnya pantas digunakan di tempat umum seperti di tempat pertemuan, pesta, kerja, pasar, arisan, sekolah, mengaji/sholat atau pergi ke gereja.

Satu stel/pasang pakaian adalah 1 pakaian atas dan 1 pakaian bawah atau 1 pakaian terusan (termasuk pakaian seragam).

Pakaian atas, misalnya kemeja, blus, kaos T-shirt, kebaya dan sebagainya.

Pakaian bawah, misalnya celana, rok, kain panjang dan sarung.

Pakaian terusan, misalnya gaun, gaun panjang (*longdress*).

Rincian 3.a: Berapa Kali Makan Makanan Pokok Baik di Dalam maupun di Luar Rumah selama Seminggu Terakhir?

Tanyakan kepada responden berapa kali makan makanan pokok (baik di dalam maupun diluar rumah) selama seminggu terakhir. Frekuensi makan tidak mutlak dilihat dari porsi makannya, namun tetap dilihat kewajarannya. Misalnya responden hanya makan satu atau dua suap/sendok, jika kondisinya demikian tidak masuk dalam hitungan frekuensi. Lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

3.a. Berapa kali makan makanan pokok baik di dalam maupun di luar rumah selama seminggu terakhir ? 1. ≤ 6 kali 2. 7 – 13 kali 3. ≥ 14 kali	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Kode 1, jika responden makan makanan pokok selama seminggu terakhir 6 kali atau kurang dari 6 kali

Kode 2, jika responden makan makanan pokok selama seminggu terakhir antara 7 sampai dengan 13 kali

Kode 3, jika responden makan makanan pokok selama seminggu terakhir 14 kali atau lebih dari 14 kali

Yang dimaksud dengan seminggu terakhir adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut, yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.

Makanan pokok adalah makanan padat yang dapat memberi energi pada seseorang. Pada dasarnya makanan pokok ada beberapa jenis, tergantung pada daerah/wilayah tempat tinggal, misalnya: nasi, roti, sagu, singkong, jagung, kentang dan ubi jalar.

Makan makanan pokok adalah makan makanan dalam rangka makan pagi/sarapan, makan siang, makan malam (tidak termasuk jajanan).

Rincian 3.b: Berapa Kali Makan Makanan Pokok di Luar Rumah selama Seminggu Terakhir?

Maksud pertanyaan ini adalah ingin melihat kebiasaan penduduk makan makanan pokok diluar rumah.

Tanyakan kepada responden berapa kali makan makanan pokok diluar rumah selama seminggu terakhir, lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

3.b. Berapa kali makan makanan pokok di luar rumah selama seminggu terakhir ? 1. ≤ 6 kali 2. 7 – 13 kali 3. ≥ 14 kali	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Kode 1, jika responden makan makanan pokok selama seminggu terakhir 6 kali atau kurang dari 6 kali

Kode 2, jika responden makan makanan pokok selama seminggu terakhir antara 7 s.d. 13 kali

Kode 3, jika responden makan makanan pokok selama seminggu terakhir 14 kali atau lebih dari 14 kali

Rincian 4: Berapa Kali Makan Sayur selama Seminggu Terakhir?

Tanyakan kepada responden berapa kali makan sayur selama seminggu terakhir, lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari ke kotak yang tersedia.

4. Berapa kali makan sayur selama seminggu terakhir ? 1. ≤ 3 kali 3. 7 – 13 kali 2. 4 – 6 kali 4. ≥ 14 kali	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Kode 1, jika responden makan sayur selama seminggu terakhir 3 kali atau kurang dari 3 kali

Kode 2, jika responden makan sayur selama seminggu terakhir antara 4 sampai dengan 6 kali

Kode 3, jika responden makan sayur selama seminggu terakhir antara 7 sampai dengan 13 kali

Kode 4, jika responden makan sayur selama seminggu terakhir 14 kali atau lebih dari 14 kali

Rincian 5: Berapa Kali Makan Buah Selama Seminggu Terakhir?

Tanyakan kepada responden berapa kali makan buah termasuk jus buah selama seminggu terakhir, lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

5. Berapa kali makan buah selama seminggu terakhir ?	<input type="checkbox"/>	
1. ≤ 3 kali		3. 7 – 13 kali
2. 4 – 6 kali		4. ≥ 14 kali

Kode 1, jika responden makan buah selama seminggu terakhir 3 kali atau kurang dari 3 kali

Kode 2, jika responden makan buah selama seminggu terakhir antara 4 sampai dengan 6 kali

Kode 3, jika responden makan buah selama seminggu terakhir antara 7 sampai dengan 13 kali

Kode 4, jika responden makan buah selama seminggu terakhir 14 kali atau lebih dari 14 kali

Rincian 6: Berapa Kali Makan Lauk Pauk Berprotein Tinggi Selama Seminggu Terakhir?

Tanyakan kepada responden berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir, lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia. Lauk pauk yang mengandung protein nabati (R.5.a) seperti tahu, tempe, sedangkan lauk pauk yang mengandung protein hewani (R.5.b), contohnya adalah ikan (**tidak termasuk ikan asin**), telur, daging dan ayam.

6. Berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir ?	<input type="checkbox"/>	
a. Protein Nabati (tahu, tempe dll):		
1. ≤ 3 kali		3. 7 – 13 kali
2. 4 – 6 kali		4. ≥ 14 kali

b. Protein Hewani (daging, ayam, ikan, telur, dll):		<input type="checkbox"/>
1. ≤ 2 kali	3. 7 – 13 kali	
2. 3 – 6 kali	4. ≥ 14 kali	

Rincian 6.a: Protein Nabati (tahu, tempe dll)

Tanyakan kepada responden berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi yang bersumber dari protein nabati selama seminggu terakhir, lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia. Lauk pauk yang mengandung protein nabati seperti tahu dan tempe.

Kode 1, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir 3 kali atau kurang dari 3 kali

Kode 2, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir antara 4 sampai dengan 6 kali

Kode 3, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir antara 7 sampai dengan 13 kali

Kode 4, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir 14 kali atau lebih dari 14 kali

Rincian 6.b: Protein Hewani (daging, ayam, ikan, telur dll)

Tanyakan kepada responden berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi yang bersumber dari protein hewani selama seminggu terakhir, lingkari kode yang sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

Kode 1, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir 2 kali atau kurang dari 2 kali

Kode 2, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir antara 3 sampai dengan 6 kali

Kode 3, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi dalam seminggu terakhir antara 7 sampai dengan 13 kali

Kode 4, jika responden makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir 14 kali atau lebih

dari 14 kali

Rincian 7.a: Apakah Tersedia Tempat/Lokasi Tetap untuk Tidur?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia. **Bila Rincian 7.a ini berkode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 8.a.**

7.a. Apakah tersedia tempat/lokasi tetap untuk tidur? 1. Ya 2. Tidak → [R.8.a]	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Tempat/lokasi tetap untuk tidur adalah lokasi/tempat/ruangan/kamar tetap yang digunakan oleh responden tanpa memperhatikan peruntukan dari tempat/ruangan/kamar tersebut.

Rincian 7.b: Jika "Ya" (R.7a= 1), Apakah Ada Tempat Tidur/Kasur?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia. **Bila jawabannya kode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 8.a.**

7.b. Jika "ya" (R.7.a=1), apakah ada tempat tidur/kasur? 1. Ya 2. Tidak → [R.8.a]	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Tempat tidur/kasur dapat berupa dipan, lincak, kasur, dan sejenisnya, tidak termasuk tikar saja atau Kasur Palembang.

Rincian 7.c: Jika "Ya" (R.7.b= 1), Apakah Digunakan Bersama Lebih Dari 3 Orang?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

7.c. Jika "ya" (R.7.b=1), apakah digunakan bersama lebih dari 3 orang? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

B. Untuk Anggota Rumah Tangga Berumur 0-6 Tahun

Pertanyaan pada rincian 8.a s.d 9 ditujukan untuk art berumur 0-6 tahun.

Rincian 8.a: Apakah Ibunya atau yang Bertanggung Jawab Terhadap Anak ini Bekerja atau Melakukan Aktivitas Rutin di Luar Rumah selama Seminggu Terakhir?

Maksud pertanyaan ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai balita yang mempunyai potensi untuk menjadi rawan/telantar dalam hal pemenuhan kebutuhan rohani dan sosial. Pertanyaan ini juga bertujuan untuk melihat pengasuhan anak. Apakah anak diasuh oleh orang tua, orang lain atau dibiarkan sendiri tanpa pengasuhan.

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak". Isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia. **Bila jawabannya kode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 9.**

<p>8.a. Apakah ibunya atau yang bertanggung jawab terhadap anak ini bekerja atau melakukan aktivitas rutin di luar rumah selama seminggu terakhir?</p> <p>1. Ya 2. Tidak → [R.9]</p>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam kegiatan usaha/ekonomi). Termasuk juga yang mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja karena berbagai alasan seperti cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

Melakukan aktivitas rutin di luar rumah adalah melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah secara rutin seperti ke pasar, pengajian, arisan dll.

Rincian 8.b: Jika "Ya" (R8.a=1), Kepada Siapa Anak ini Dititipkan atau Diasuh, selama Seminggu Terakhir?

Yang dimaksud dengan **diasuh** adalah anak dijaga, dirawat dan dibimbing sehingga anak merasa aman/terlindungi dan tidak terlantar.

Lingkari kode yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

<p>8.b. Jika "Ya" (R.8.a=1), kepada siapa anak ini dititipkan atau diasuh, selama seminggu terakhir?</p> <p>1. Ayah 6. Pembantu</p> <p>2. Kakak 7. Tempat Penitipan Anak</p> <p>3. Famili 8. Lainnya (.....)</p>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

4. Tetangga	9. Ditinggal sendiri	
5. Perawat/Babby sitter	0. Anak selalu dibawa	

Kode 1: Ayah, baik ayah kandung maupun ayah tiri

Kode 2: Kakak, baik kakak kandung maupun kakak tiri

Kode 3: Famili adalah mereka yang ada hubungan keluarga dengan orang tua, seperti kakek, nenek, paman, bibi, sepupu, keponakan

Kode 4: Tetangga adalah rumah tangga lain yang letak tempat tinggalnya dekat/di sekitar tempat tinggal responden

Kode 5: Perawat/Baby sitter adalah orang yang pekerjaannya merawat balita dengan mendapat imbalan berupa uang/gaji

Kode 6: Pembantu adalah orang yang bekerja membantu pekerjaan rumah tangga sehari-hari baik menginap maupun tidak

Kode 7: Tempat Penitipan Anak adalah suatu tempat untuk menitipkan anak selama orang tua anak tersebut bekerja di luar rumah atau bepergian

Kode8: Lainnya, apabila anak dititipkan selain yang disebutkan di atas misalnya dititipkan ke teman

Kode 9: Ditinggal sendiri apabila anak tidak dititipkan kepada siapapun.

Kode 0: Anak selalu dibawa

Catatan: *Bila tempat menitipkan anak lebih dari satu, ambil yang waktunya terbanyak*

Rincian 9: Apakah Mempunyai Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh anak memiliki akte kelahiran. Sesuai dengan UU Perlindungan Anak (No. 23 tahun 2002) bahwa setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan. Identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya yang dituangkan dalam akte kelahiran.

Tanyakan apakah (nama) mempunyai akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil. Lingkari kode yang sesuai dan isikan kode pada kotak yang tersedia.

9. Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil?	<input type="checkbox"/>
1. Ya, dapat ditunjukkan	
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan	
3. Tidak punya 4. Tidak tahu	

Akte kelahiran adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil, baik dalam atau luar negeri.

Kode 1: Ya, dapat ditunjukkan jika surat akte kelahiran dapat diperlihatkan kepada petugas

Kode 2: Ya, tidak dapat ditunjukkan jika akte kelahiran tidak dapat diperlihatkan kepada petugas

Kode 3: Tidak punya, cukup jelas

Kode 4: Tidak tahu, cukup jelas

Kasus:

- a. Jika akte kelahiran masih dalam proses pembuatan (termasuk perbaikan identitas) namun belum diambil dianggap **tidak punya akte**.
- b. Jika akte kelahiran yang dimiliki tidak sesuai dengan identitas (misal salah penulisan nama) dianggap **punya akte**.

C. Untuk Anggota Rumah Tangga Berumur 5-18 Tahun dan Belum kawin

Rincian 10: Apakah Biasanya Melakukan Kegiatan Seperti di Bawah ini Bersama Orang Tua/Wali Selama Seminggu Terakhir ?

Maksud pertanyaan ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai anak yang mempunyai potensi untuk **menjadi rawan/telantar** dalam hal pemenuhan kebutuhan rohani dan sosial. Potensi rawan terlantar salah satunya dapat ditimbulkan karena kurangnya interaksi antara anak dengan orang tua/wali. Pendekatannya antara lain ditinjau dari :

1. Kebersamaan orang tua dan anak dalam kegiatan makan, berdoa/mengaji/sembahyang, ngobrol dan lain-lain
2. Perlindungan dan pengawasan terhadap anak, misalnya pengawasan terhadap pengaruh negatif dari media elektronik (TV) atau TI (internet).
3. Perhatian atau atensi terhadap anak misalnya belajar, bermain dsb.

Orang tua/wali yang dimaksud adalah bapak/ibu atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut.

Kebersamaan yang dilihat pada Blok V.C berkaitan dengan kegiatan menonton TV, akses internet, makan, bermain/rekreasi (termasuk membacakan cerita/mendongeng), belajar, sembahyang/mengaji/ berdoa, diskusi/ngobrol dan membantu menambah penghasilan.

Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak" atau kode 3 bila "Tidak Relevan", untuk masing-masing jenis kegiatan pada kotak yang tersedia.

10. Apakah biasanya melakukan kegiatan seperti di bawah ini bersama orang tua/wali selama seminggu terakhir ?			
[Isikan kode 1 = Ya , kode 2 = Tidak, kode 3 = Tidak Relevan]			
a. Menonton TV	<input type="checkbox"/>	e. Belajar	<input type="checkbox"/>
b. Akses Internet	<input type="checkbox"/>	f. Sembahyang/Mengaji/Berdoa	<input type="checkbox"/>
c. Makan	<input type="checkbox"/>	g. Diskusi	<input type="checkbox"/>
d. Bermain/rekreasi	<input type="checkbox"/>	h. Membantu menambah penghasilan	<input type="checkbox"/>

D. Untuk Anggota Rumah Tangga Berumur 5 Tahun Ke atas

Pertanyaan pada Rincian 11 hingga 21 ditanyakan untuk art berumur 5 tahun ke atas.

Tujuan pertanyaan pada sub Blok V.D ini untuk memperoleh informasi dari art yang melakukan kegiatan sosial budaya antara lain: mengakses media massa baik cetak maupun elektronik, membaca buku, mengikuti keaksaraan fungsional, paket kesetaraan, Madrasah Diniyah (formal), kursus, olahraga, serta menonton dan melakukan pertunjukan seni-budaya.

Rincian 11 : Apakah Menonton TV selama Seminggu Terakhir?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak", kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

11. Apakah menonton TV selama seminggu terakhir ?	<input type="checkbox"/>
1. Ya	2. Tidak

Dikatakan menonton acara televisi apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.

Penjelasan:

Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

Rincian 12: Apakah Mendengarkan Radio selama Seminggu Terakhir?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak", kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

12. Apakah mendengarkan radio selama seminggu terakhir ?	<input type="checkbox"/>
1. Ya	2. Tidak

Mendengarkan radio, apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Penjelasan:

Mendengarkan musik, lagu-lagu, cerita dan lainnya dari tape recorder, tidak dikategorikan mendengarkan siaran radio. **Mendengarkan siaran radio dapat dari pesawat radio milik sendiri atau milik orang lain.**

Mendengarkan siaran radio tidak terbatas dari pesawat radio saja, namun dapat pula didengar melalui internet, *handphone*, *flashdisk*, dll.

Rincian 13 : Apakah Pernah Membaca selama Seminggu Terakhir?

Maksud pertanyaan ini ingin melihat minat baca masyarakat. Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" di kotak Rincian a s.d. f.

13. Apakah pernah membaca selama seminggu terakhir ?			
[Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak"]			
a. Surat kabar	<input type="checkbox"/>	d. Buku pelajaran sekolah	<input type="checkbox"/>
b. Majalah/tabloid	<input type="checkbox"/>	e. Buku pengetahuan	<input type="checkbox"/>
c. Buku cerita	<input type="checkbox"/>	f. Buku lainnya	<input type="checkbox"/>

Membaca apabila seseorang selama seminggu terakhir setidaknya-tidaknya pernah membaca satu topik, dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Seseorang dikatakan membaca buku apabila membaca minimal satu halaman. Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, dikategorikan membaca buku cerita, sedangkan anak yang hanya mendengarkan tidak dikategorikan sebagai membaca. **Khusus untuk buku pelajaran sekolah, dianggap membaca apabila membaca di luar jam belajar sekolah.**

a. **Surat kabar** mencakup surat kabar harian dan mingguan.

Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari, misalnya Kompas, Media Indonesia, Merdeka, Suara Karya, Suara Pembaruan, Terbit, dll.

Surat kabar mingguan adalah surat kabar yang terbit seminggu sekali (tidak termasuk tabloid), misalnya Suara Pembaharuan Minggu (SPM).

b. **Majalah/tabloid**, misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Matra, Tempo, Nirmala, Gadis, Mode, Hai, Kawanku, Intisari, Nova, Citra, Bintang, Warta Ekonomi, Bola, For for two, Rolling stone, dll.

c. **Buku cerita** adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit berisi cerita termasuk cerita bergambar, misalnya buku-buku silat, komik.

d. **Buku pelajaran sekolah** adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit yang digunakan dalam pelajaran sekolah, misalnya buku pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan lain-lain. Dianggap membaca minimal satu halaman isi dari buku.

e. **Buku pengetahuan** adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit dan dimaksudkan agar pembacanya mendapatkan tambahan pengetahuan. Buku tersebut bisa merupakan buku penunjang langsung pelajaran sekolah atau secara tidak langsung menunjang pelajaran sekolah (buku pengetahuan umum), misalnya Ensiklopedi, Flora dan Fauna, 60 Tahun Indonesia Merdeka, buku agama, hadits.

f. **Lainnya** adalah selain buku yang telah disebutkan di atas, misalnya Buletin, Leaflet, Al Quran, Al Kitab, membaca lewat internet/membaca artikel elektrik.

Penjelasan:

1. Membaca majalah/surat kabar, **minimal membaca satu artikel**, tidak hanya membaca majalah/surat kabar baru, tetapi termasuk juga membaca majalah/surat kabar lama baik utuh maupun dalam bentuk sobekan.
2. Mereka yang hanya membaca iklan saja atau melihat-lihat gambar saja dianggap tidak membaca majalah/surat kabar.
3. Mereka yang membaca kliping dari majalah/surat kabar, dianggap membaca majalah/surat kabar.

Rincian 14.a: Apakah Pernah/Sedang Mengikuti Keaksaraan Fungsional Selama Setahun Terakhir?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk melihat partisipasi masyarakat yang mengikuti keaksaraan

fungsional dalam rangka pemberantasan buta aksara. Program keaksaraan fungsional dilakukan dalam bentuk pemberantasan buta aksara dan keterampilan.

Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang tersedia.

14.a. Apakah pernah/sedang mengikuti Keaksaraan Fungsional selama setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak"] Dalam bentuk:	
1. Pemberantasan Buta Aksara	<input type="checkbox"/>
2. Keterampilan	<input type="checkbox"/>

Keaksaraan Fungsional adalah belajar membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan berhitung, untuk mengkomunikasikan teks lisan dan tulis menggunakan aksara dan angka dalam bahasa Indonesia.

Rincian 14.b: Jika R.14.a Salah Satu Berkode 1, Apakah Memiliki Surat Keterangan Melek Aksara (SUKMA)

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" sesuai dengan jawaban responden, dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

14.b. Jika R.14.a salah satu berkode 1, apakah memiliki Surat Keterangan Melek Aksara (SUKMA)?	<input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak	

SUKMA diberikan sebagai tanda telah menyelesaikan kegiatan/pembelajaran pada keaksaraan fungsional.

Rincian 15: Apakah Mengikuti Jalur Pendidikan Paket A, Paket B, Paket C atau M.Diniyah Ula, M.Diniyah Wustha, M.Diniyah Ulya?

Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak" pada Kolom "sedang" dan atau "pernah" serta **usia saat mengikuti program** pada kotak yang tersedia.

15. Apakah mengikuti jalur pendidikan berikut: [Isikan kode 1="Ya, selesai" , kode 2="Ya,tidak selsai" , kode 3="Ya, sedang" dan Kode 4="Tidak"]	Usia mulai mengikuti Program (Tahun)
--	--------------------------------------

a. Paket A setara SD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Paket B setara SMP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Paket C setara SMA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. M. Diniyah Ula	<input type="checkbox"/>		
e. M. Diniyah Wustha	<input type="checkbox"/>		
f. M. Diniyah Ulya	<input type="checkbox"/>		

Paket A adalah program pendidikan non formal yang setara dengan SD.

Paket B adalah program pendidikan non formal yang setara dengan SMP.

Paket C adalah program pendidikan non formal yang setara dengan SMA.

Pendidikan Diniyah adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan Diniyah ada yang non formal dan formal. Masyarakat mengenal istilah pendidikan Diniyah non formal adalah Madrasah Diniyah atau Diniyah Takmiliah.

Rincian 15.d, 15.e dan 15.f dikhususkan pada pendidikan diniyah formal.

Pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang **bersumber dari ajaran agama Islam** pada pendidikan dasar (Diniyah Ula dan Diniyah Wustha), pendidikan menengah (Diniyah Ulya) dan **pendidikan umum** seperti pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, IPA, IPS, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, ketrampilan/teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan diri dan muatan lokal.

Pendidikan **Diniyah dasar** menyelenggarakan **pendidikan diniyah dasar sederajat MI/SD** (Diniyah Ula) yang terdiri atas 6 (enam) *tingkat dan pendidikan diniyah menengah pertama sederajat MTs/SMP* (Diniyah Wustha) yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat. Pendidikan **diniyah menengah** menyelenggarakan pendidikan diniyah menengah atas *sederajat MA/SMA* (Diniyah Ulya) yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat.

Rincian 16.a: Apakah Mengikuti Kursus Selama 2 Tahun Terakhir?

Isikan kode 1 bila "Ya, selesai" , kode 2 bila "Ya, sedang" dan kode 3 bila "Tidak" di kotak yang tersedia, sesuai jenis kursus yang pernah/sedang diikuti.

16.a. Apakah mengikuti kursus selama 2 tahun terakhir?
[Isikan kode 1 = "Ya, selesai" , kode 2 = "Ya, sedang" dan kode 3 = Tidak"]

1. Bahasa Asing	<input type="checkbox"/>	7. Kecantikan	<input type="checkbox"/>
2. Komputer	<input type="checkbox"/>	8. Elektronik	<input type="checkbox"/>
3. Bimbingan Belajar	<input type="checkbox"/>	9. Tata buku/akuntansi	<input type="checkbox"/>
4. Tata busana/menjahit	<input type="checkbox"/>	10. Kesenian	<input type="checkbox"/>
5. Tata boga/memasak	<input type="checkbox"/>	11. Lainnya(.....)	<input type="checkbox"/>
6. Otomotif	<input type="checkbox"/>		

[Jika seluruhnya berkode 3 → R.17.a]

Pernah mengikuti kursus apabila responden pernah mengikuti kursus sampai selesai baik dengan mendapatkan sertifikat ataupun tidak **di lembaga kursus**.

Sedang mengikuti kursus apabila responden sedang terdaftar dan aktif mengikuti kursus **di lembaga kursus**. Jika responden **pernah mengikuti kursus dan saat ini sedang mengikuti kursus yang sama** maka responden tersebut dikategorikan sedang mengikuti kursus.

Contoh jenis-jenis kursus:

1. **Kursus bahasa asing** seperti Bahasa Inggris, Belanda, Perancis, Jepang, Arab, Mandarin, dll.
2. **Kursus komputer** yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan pengoperasian komputer dan pembuatan program seperti MS.Word, Data base, dll.
3. **Bimbingan belajar** adalah kursus yang diselenggarakan oleh lembaga dalam rangka meningkatkan pembelajaran di sekolah, persiapan masuk ke sekolah yang lebih tinggi.
4. **Kursus tata busana/menjahit** antara lain meliputi kursus menjahit, membuat pola, dll
5. **Kursus tata boga/memasak** antara lain meliputi kursus memasak makanan basah dan makanan kering.
6. **Kursus otomotif (mobil, motor)** yaitu kursus yang berkaitan dengan reparasi/ perbaikan kendaraan bermotor.
7. **Kecantikan/ tata rias** antara lain meliputi cara perawatan wajah, pemeliharaan dan mempercantik diri maupun untuk orang lain/ rias pengantin.
8. **Elektronik** yaitu kursus yang berkaitan dengan reparasi/ perbaikan alat-alat elektronik, termasuk hand phone, komputer (*hardware*), dll.
9. **Tata buku/akuntansi** yaitu kursus yang berkaitan dengan neraca rugi laba
10. **Kesenian** antara lain meliputi seni tari, drama, suara, lukis, patung, pahat, kerajinan
11. **Kursus lainnya**, seperti mental aritmatika, kumon, renang, dll.

Rincian 16.b: Jika Mengikuti kursus, Kursus yang Utama, dan Jangka Waktu Kursus

Isikan kode kursus yang utama dan jangka waktu kursus utama dalam hari jika waktunya kurang dari 1 bulan, serta dalam bulan jika waktunya 1 bulan atau lebih.

Jika responden mengikuti beberapa jenis kursus, jenis kursus yang utama adalah jenis kursus yang jangka waktunya paling lama.

16.b. Jika mengikuti kursus,	
i. Kursus utama :	<input type="text"/> <input type="text"/>
ii. Jangka waktu kursus	
[Isikan dalam "hari" bila waktu kursus < 1 bulan dan dalam "bulan" bila waktu kursus ≥ 1 bulan]	
..... hari	<input type="text"/> <input type="text"/>
..... bulan	<input type="text"/> <input type="text"/>

Penjelasan:

Jika kursus dengan jangka waktu 3 bulan, tetapi baru diikuti 1 bulan, ditulis 3 bulan.

Rincian 17.a: Apakah anda merokok selama sebulan terakhir ?

Maksud pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jumlah perokok.

Lingkari kode 1 bila "Ya, setiap hari", kode 2 bila "Ya, kadang-kadang" dan kode 2 bila "Tidak" dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia. Bila R.17.a = 2 atau 3 (kadang-kadang atau tidak merokok), lanjutkan pertanyaan ke R.17.a

17.a. Apakah anda merokok selama sebulan terakhir?		
1. Ya, setiap hari	3. Tidak → [R.18.a]	<input type="checkbox"/>
2. Ya, kadang-kadang → [R.18.a]		

b. Jika R17a=1, biasanya merokok berapa batang sehari?	batang	<input type="text"/> <input type="text"/>

Yang dimaksud dengan merokok apabila seseorang yang sampai saat pencacahan dilakukan pernah menghisap rokok sekurang-kurangnya 1 (satu) batang.

Kode 1: Ya, setiap hari adalah seseorang yang menghisap rokok setiap hari dalam 1 bulan terakhir sekurang-kurangnya satu batang dalam sehari, tanpa memperhatikan jenis rokok yang dihisap.

Kode 2: Ya, kadang-kadang adalah seseorang yang menghisap rokok tidak setiap hari (kadang-kadang) dalam 1 bulan terakhir, termasuk yang hanya menghisap 1 batang rokok dalam 1 bulan terakhir.

Rincian 17.b: Jika R17.a = 1, Biasanya Merokok Berapa Batang Sehari?

Maksud pertanyaan ini adalah ingin melihat rata-rata jumlah rokok yang dihisap per hari dalam seminggu terakhir. Isikan jumlah dalam batang, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 18.a: Apakah Pernah Melakukan Olahraga selama Seminggu Terakhir?

Maksud pertanyaan ini adalah ingin melihat minat dan potensi penduduk dalam bidang olahraga yang berguna bagi perkembangan dan kemajuan bidang olahraga di Indonesia.

Lingkari kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia. Bila tidak pernah melakukan olahraga (R.18.a = 2), lanjutkan pertanyaan ke R.19.

18.a. Apakah pernah melakukan olahraga selama seminggu terakhir ?	<input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak → R.19]	

Olahraga adalah kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik secara teratur (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu atau dengan macam-macam permainan seperti tenis, voli, sepak bola, dsb). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak dikhususkan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga.

Rincian 18.b: Jika "Ya" (R.18.a=1), Tujuan Utama Melakukan Olahraga

Seseorang melakukan kegiatan olahraga biasanya bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan prestasi, hiburan/rekreasi atau lainnya. Lingkari salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

18.b. Jika R18.a=1 , tujuan utama melakukan olahraga:	
1. Menjaga kesehatan 3. Rekreasi	<input type="checkbox"/>
2. Prestasi 4. Lainnya (.....)	

Kode 1: Menjaga kesehatan. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan/menjaga stamina tubuh agar tetap sehat.

Kode 2: Prestasi. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan prestasi atau meningkatkan kemahiran berolahraga.

Kode 3: Rekreasi. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi/hiburan, seperti berenang di *Waterboom*, *Water park*

Kode 4: Lainnya. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga antara lain **olahraga saat pelajaran di sekolah.**

Penjelasan:

a. Bila seseorang melakukan dua atau lebih jenis olahraga dengan tujuan berbeda, yang dimaksud dengan **tujuan utama melakukan olahraga** adalah tujuan utama dari olahraga yang frekuensinya paling banyak dilakukan selama seminggu terakhir.

Contoh: Setiap hari Rabu dan Sabtu Amir bermain tenis dengan maksud untuk menjaga kesehatan. Setiap hari minggu ia sekeluarga berenang di *Waterboom* untuk rekreasi. Dalam hal ini, tujuan melakukan olahraga yang dilakukan Amir adalah menjaga kesehatan (**R.18b = 1**).

b. Bila seseorang melakukan satu jenis olahraga dengan dua atau lebih tujuan berolahraga, maka **tujuan utama melakukan olahraga** adalah sesuai dengan jawaban responden.

Contoh: Setiap hari Minggu Dadang pergi ke stadion olahraga untuk bermain badminton. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menjaga kesehatan, namun ia juga bermaksud ingin meningkatkan prestasi di bidang olahraga tersebut. Dalam hal ini, karena ada dua tujuan, maka isian tujuan utama melakukan olahraga adalah sesuai dengan jawaban responden.

Rincian 18.c: Jumlah Hari Melakukan Olahraga selama seminggu terakhir

Tuliskan jumlah hari melakukan olahraga selama seminggu terakhir sesuai dengan hari yang digunakan untuk berolahraga, dan isikan ke dalam kotak yang tersedia.

18.c. Jumlah hari melakukan olahraga selama seminggu terakhir : hari	<input type="text"/>
---	----------------------

Rincian 18.d: Rata-rata per Hari Melakukan Olahraga

Tuliskan dalam satuan menit, rata-rata responden melakukan olahraga selama seminggu terakhir dan isikan pada kotak yang tersedia.

18.d. Rata-rata per hari melakukan olahraga: menit	<input type="text"/>	<input type="text"/>
---	----------------------	----------------------

Rincian 18.e: Jalur/wadah Melakukan Olahraga

Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang sesuai jalur melakukan olahraga.

18.e. Jalur/wadah melakukan olahraga:	
[Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak"]	
1. Sendiri	<input type="checkbox"/>
2. Perkumpulan sekolah	<input type="checkbox"/>
3. Perkumpulan olahraga	<input type="checkbox"/>
4. Perkumpulan tempat bekerja	<input type="checkbox"/>
5. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>

Yang dimaksud **jalur olahraga** adalah wadah yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.

Sendiri apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan inisiatif sendiri, tanpa ada yang mengkoordinasikan.

Perkumpulan di Sekolah apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh sekolah.

Perkumpulan Olahraga apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh perkumpulan, seperti klub olahraga termasuk perkumpulan tanpa nama, tetapi ada kepengurusannya.

Perkumpulan di Tempat bekerja apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan (kepengurusan maupun anggaran) oleh instansi tempat responden bekerja, misal pembelian net, raket, mendapat subsidi dari tempat bekerja.

Lainnya , sebutkan apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh jalur selain dari yang telah disebutkan di atas.

Rincian 18.f: Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan

Lingkari kode jenis olahraga yang paling sering dilakukan responden dan isikan kode pada kotak yang tersedia.

18.f. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan:	
1. SKJ	7. Bola basket
2. Senam lainnya	8. Sepak bola
3. Jogging/gerak jalan	9. Renang
4. Tenis meja	10. Bela diri
5. Badminton	11. Catur
6. Bola Voli	12. Lainnya (.....)

SKJ adalah, olahraga senam kesegaran jasmani yang biasanya dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengalami sakit tertentu. SKJ biasanya dilakukan di kantor dan sekolah-sekolah sebagai senam utama.

Senam lainnya antara lain: senam lantai, senam aerobik, senam wanita hamil, senam pernafasan, senam

body language (BL) dll.

Jogging adalah olahraga yang berlari-lari di tempat atau berlari-lari ringan dengan tujuan menjaga stamina *bukan prestasi*.

Gerak jalan, olahraga jalan kaki, baik jalan biasa, maupun jalan cepat dengan tujuan untuk menjaga stamina

Lainnya, bila jenis olahraga yang paling sering dilakukan selain kode 1 s.d 11, termasuk olahraga yang menggunakan alat statis seperti fitness, treatmill.

Rincian 19: Apakah Pernah Menonton/Melakukan Pertunjukan Kesenian/Pameran Seni Rupa/Kerajinan selama Tiga Bulan Terakhir?

Maksud pertanyaan ini adalah ingin melihat minat masyarakat dalam bidang kesenian, baik sebagai penonton maupun pelaku seni.

Isikan salah satu kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" pada kotak "menonton" dan "melakukan" sesuai dengan jenis seni.

19. Apakah pernah menonton/melakukan pertunjukan kesenian/ pameran seni rupa/kerajinan selama 3 bulan terakhir? [Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak"]		
Jenis Seni	Menonton	Melakukan
a. Seni tari/joget	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Seni musik/suara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Seni drama/pedalangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Seni lukis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Seni patung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Seni Kerajinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Lainnya (seni sastra, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Menonton Pertunjukan Kesenian apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk menonton dan menikmati pertunjukan yang bersifat seni, sehingga ia dapat menikmati hasil seni tersebut baik dengan membayar ataupun tidak, bisa ditempat khusus pertunjukkan ataupun tidak, termasuk menonton pertunjukkan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan.

Penjelasan:

- a. Orang yang menonton latihan kesenian dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.

- b. Orang yang menonton tukang jual obat yang melakukan atraksi sulap dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- c. Orang yang menonton orang melakukan/mengadakan atraksi seni di dalam bis, atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah, seperti memetik gitar sambil menyanyi, pertunjukan topeng monyet, dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- d. Orang yang melihat-lihat hasil seni di toko dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.

Menonton pameran seni rupa apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk menonton atau menikmati kegiatan yang menyajikan karya-karya seni rupa dan karya yang bermutu, baik hasil karya seniman senior maupun junior yang diselenggarakan bersifat tunggal, bersama, statis atau dengan peragaan proses berkarya. Contoh: seni lukis dan seni patung.

Pergelaran seni pertunjukan adalah penyajian karya seni pertunjukkan (tari, musik dan teater) sebagai pertanggungjawaban hasil karya seniman yang dihadiri oleh para pengunjung/penonton dengan persiapan latihan-latihan yang konseptual.

Menonton pameran seni kerajinan apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk menonton atau menikmati pameran seni kerajinan, sehingga ia dapat menikmati hasil seni kerajinan tersebut. Contoh : Seni kerajinan anyam-anyaman.

Melakukan pertunjukan kesenian apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton. Pertunjukan kesenian dapat berupa pertunjukan di atas panggung, pagelaran seni maupun pameran yang dapat ditonton oleh umum (di tempat khusus yang dipersiapkan untuk pertunjukan). Kegiatan seni bela diri seperti pencak silat, karate dan bela diri lainnya dianggap sebagai kegiatan olahraga, bukan pertunjukan kesenian.

Melakukan pameran seni rupa apabila seseorang dengan sengaja melakukan pameran seni rupa baik untuk masyarakat umum maupun masyarakat tertentu.

Melakukan pameran seni kerajinan apabila seseorang dengan sengaja melakukan pameran seni kerajinan baik untuk masyarakat umum maupun masyarakat tertentu.

Jenis Seni:

- a. **Seni tari/joget** adalah seni olah tubuh dan gerak yang menghasilkan gerak yang indah dan menarik, biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian seperti musik, gamelan, dsb.

- b. **Seni musik/suara** adalah seni olah suara atau bunyi yang menghasilkan bunyi atau suara yang indah dan menarik.
- c. **Seni drama** adalah seni mengenai pelakonan di pentas (sandiwara). **Seni pedalangan**, adalah seni memainkan wayang dari kulit (wayang kulit), kayu (wayang golek) termasuk wayang orang.
- d. **Seni lukis** adalah seni mengenai gambar menggambar di atas kertas, kanvas, kaca, dsb.
- e. **Seni patung** adalah seni yang hasil akhirnya berbentuk tiruan orang, binatang, dsb. (tiga dimensi) yang dapat dibuat dari batu, tembaga, kayu, perunggu, kaca, dsb. Relief tidak termasuk seni patung.
- f. **Seni kerajinan** adalah seni yang berkaitan dengan batik, tenunan, sulam, anyaman misalnya: lampit, lampu hias, tas, dll.
- g. **Lainnya** adalah seni selain yang termasuk point a s.d. f seperti seni sastra, seni baca puisi, termasuk menonton sirkus di pasar malam, atraksi lumba-lumba di Ancol.

Rincian 20: Pengeluaran Untuk Konsumsi Produk Seni Budaya Selama Tiga Bulan Terakhir?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk melihat besarnya pengeluaran konsumsi penduduk untuk masing-masing produk budaya meliputi seni tari/joget, seni musik/suara, seni drama/pedalangan, seni lukis, seni patung, seni kerajinan dan lainnya (seni sastra dll) selama 3 bulan terakhir (ribuan rupiah).

Isikan jawaban responden dalam ribuan rupiah pada kotak yang tersedia.

Pengeluaran untuk konsumsi produk seni budaya adalah segala pengeluaran terkait dengan keperluan untuk menyaksikan kegiatan seni budaya, mencakup biaya tiket, transportasi, makan/minum, brosur, dll. Termasuk pengeluaran untuk membeli barang seni budaya beserta perawatannya.

20. Pengeluaran untuk konsumsi produk seni budaya selama 3 bulan terakhir:	
Jenis Seni	(000 Rupiah)
a. Seni tari/joget	□□□□,□
b. Seni musik/suara	□□□□,□
c. Seni drama/pedalangan	□□□□,□
d. Seni lukis	□□□□,□
e. Seni patung	□□□□,□
f. Seni Kerajinan	□□□□,□
g. Lainnya (seni sastra, dll)	□□□□,□

Rincian 21: Apakah Menjadi Anggota Sanggar Seni/Sarana Kegiatan Budaya?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk melihat partisipasi penduduk dalam kegiatan seni budaya melalui sanggar atau sarana kegiatan kebudayaan.

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

21. Apakah menjadi anggota sanggar seni/sarana kegiatan budaya?	<input type="checkbox"/>
1. Ya	2. Tidak

Sanggar Seni, merupakan tempat/ wadah/ organisasi kesenian yang digunakan untuk aktivitas seni budaya dengan sifat keanggotaan bisa mengikat ataupun tidak.

Penjelasan:

- Bagi anggota sanggar yang tidak aktif tetapi masih terdaftar menjadi anggota sanggar, selama yang bersangkutan belum menyatakan mengundurkan diri, dalam pertanyaan di atas masih dikategorikan menjadi anggota sanggar
- Jika rt mendatangkan pelatih sanggar seni ke rumah, dalam hal ini tidak dikategorikan sebagai menjadi anggota sanggar.
- Lembaga kursus yang menyelenggarakan seni seperti seni lukis, seni musik, dikategorikan sebagai sarana seni budaya jika lembaga tersebut juga mengadakan pertunjukkan seni. Misalnya Bina Vokalia.

E. Untuk Anggota Rumah Tangga Berumur 10 Tahun ke Atas

Rincian pertanyaan 22 dan Rincian 23 ditanyakan untuk art berumur 10 tahun ke atas.

Rincian 22.a: Apakah Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan selama 3 Bulan Terakhir?

Maksud pertanyaan ini adalah ingin melihat partisipasi penduduk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Isikan kode 1 bila "Mengikuti" atau kode 2 bila "Tidak Mengikuti" pada kotak yang tersedia untuk masing-masing jenis kegiatan sosial kemasyarakatan. **Jika salah satu Rincian 22.a ini ada yang berkode 1, lanjutkan pertanyaan pada Rincian 23.** Sebaliknya, jika semua berkode 2, lanjutkan ke Rincian 22.b.

22.a. Apakah mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan selama **3 bulan terakhir?**
[Isikan kode 1 bila "Mengikuti" , kode 2 bila "Tidak Mengikuti"]

1. Keagamaan	<input type="checkbox"/>	4. Kesenian	<input type="checkbox"/>	7. Sosial Lainnya	<input type="checkbox"/>
2. Keterampilan	<input type="checkbox"/>	5. Arisan	<input type="checkbox"/>		
3. Olahraga	<input type="checkbox"/>	6. Kematian	<input type="checkbox"/>		

[Jika R22.a salah satu berkode 1 → R.23]

Yang dimaksud kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi/keikutsertaan seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal.

Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan:

Keagamaan adalah kegiatan kemasyarakatan yang bergerak di bidang pembinaan agama seperti Ceramah agama, Mengkaji kitab suci, Tadarus Al Qur'an, dan Tahlilan

Keterampilan adalah kegiatan kemasyarakatan yang bergerak di bidang peningkatan keterampilan/pengetahuan wanita seperti peragaan pemakaian jilbab, demo memasak.

Olahraga adalah kegiatan kemasyarakatan yang bergerak di bidang olahraga seperti bola voli, sepak bola, jalan sehat di lingkungan RT.

Kesenian adalah kegiatan kemasyarakatan yang bergerak di bidang kesenian seperti seni tari, dan seni drama.

Arisan, yang dimaksud dalam survei ini dapat berupa arisan uang ataupun barang.

Kematian adalah kegiatan kemasyarakatan yang bergerak di bidang pelayanan, penguburan jenazah.

Sosial lainnya adalah kegiatan kemasyarakatan yang menyelenggarakan pelayanan dan penyantunan masalah-masalah sosial, seperti santunan untuk penyandang cacat, santunan untuk kaum jompo, penyuluhan kesehatan dan penyuluhan untuk mencegah terjadinya/meluasnya penggunaan narkoba dan minuman keras.

Rincian 22.b: Jika R.22.a Seluruhnya Berkode 2, Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 8 sesuai dengan **alasan utama** responden tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dan salin kodenya pada kotak yang tersedia.

22.b. Jika R.22a seluruhnya berkode 2, alasan utama tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan:	
1. Tidak ada kegiatan	5. Tidak ada waktu
2. Segan/malas	6. Keluarga <input type="checkbox"/>
3. Tidak tahu manfaat	7. Tidak suka
4. Kesehatan	8. Lainnya (.....)

Kode 1: Tidak ada kegiatan, apabila responden mengetahui di sekitar daerah tempat tinggalnya tidak ada kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan keinginannya.

Kode 2: Segan/malas, apabila responden merasa segan/malas.

Kode 3: Tidak tahu manfaat, apabila responden tidak tahu manfaat/keuntungan mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kode 4: Kesehatan, apabila responden merasa kondisi kesehatannya sudah tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, baik atas nasehat dokter maupun atas penilaian sendiri.

Kode 5: Tidak ada waktu, apabila responden karena kesibukannya merasa tidak mempunyai waktu untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kode 6: Keluarga, apabila responden karena pertimbangan masalah keluarga tidak mau mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, misalnya: tidak diijinkan oleh orang tua, suami atau istri.

Kode 7: Tidak suka, apabila responden tidak suka mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan

Kode 8: Lainnya sebutkan adalah alasan selain yang telah disebutkan di atas. Isikan alasan pada titik-titik yang tersedia, misalnya malu.

Rincian 23 ditanyakan hanya untuk anggota rumah tangga berumur 17 tahun ke atas.

Rincian 23: Apakah Menjadi Anggota Partai Politik?

Maksud pertanyaan ini adalah ingin melihat peran serta penduduk dalam keanggotaan partai politik. Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

UNTUK ART BERUMUR 17 TAHUN KE ATAS

23. Apakah menjadi anggota partai politik?	
1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Kegiatan suatu organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan main tertentu.

Menurut tujuannya dibedakan menjadi organisasi perusahaan (bertujuan untuk mendapatkan laba dan prinsip kegiatannya adalah ekonomi rasional) dan, organisasi sosial (bertujuan untuk memberikan pelayanan, sedang prinsip kegiatannya ialah pengabdian sosial)

Organisasi politik adalah organisasi atau kelompok yang berkepentingan atau terlibat dalam proses politik. Organisasi politik dapat mencakup berbagai jenis organisasi seperti kelompok advokasi yang melobi perubahan kepada politisi, lembaga think tank yang mengajukan alternatif kebijakan, partai politik yang mengajukan kandidat pada pemilihan umum, dan lain-lain.

Partai Politik adalah organisasi yang berkepentingan atau terlibat dalam politik, baik yang telah menjadi peserta pemilu atau bukan peserta pemilu. Contoh: Partai Demokrat, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Golongan Karya , Partai Keadilan Sejahtera, Partai Gerindra, dan lain-lain.

2.7. Blok VI. Keterangan Anggota Rumah Tangga Berumur 5 Tahun Ke atas yang Masih Sekolah (Blok IV Kol. 14 = 2)

Maksud pertanyaan ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan meliputi penyelenggara pendidikan, program studi, biaya pendidikan dan karakteristik pendidikan lainnya.

Pertanyaan pada Rincian 1 s.d Rincian 14 ditujukan untuk art berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah (Blok IV Kol (14) berkode 2).

Nama:	No. urut:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jenis Kelamin: 1. Lk 2. Pr	Umur :		
Pemberi informasi: Nama:	No. Urut:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Nama dan nomor urut art, jenis kelamin, umur, serta nama & nomor urut art pemberi informasi

Tulis nama dan nomor urut anggota rumah tangga yang menjadi responden. Isian nomor urut anggota rumah tangga yang menjadi responden harus sama dengan nomor urut (nama) yang menjadi responden pada Blok IV Kolom (1) VSEN2009.MSBP. Isikan umur anggota rumah tangga yang menjadi responden. Isian jenis kelamin dan umur harus sama dengan isian jenis kelamin dan umur responden pada Blok IV Kolom (4) dan Kolom (5) VSEN2009.MSBP.

Tulis nama dan nomor urut anggota rumah tangga yang memberikan informasi dalam wawancara. Apabila yang memberikan jawaban adalah anggota rumah tangga yang bersangkutan maka isian nama dan nomor urut sama dengan yang tertulis pada baris pertama di atas.

Rincian 1.a: Terdaftar dan Aktif di

Tanyakan di jenjang pendidikan formal mana responden terdaftar dan aktif sebagai murid/siswa pada saat pencacahan. Lingkari kode jawaban yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

1a. Terdaftar dan aktif di:	
01. SD/SDLB	07. SMK
02. M.Ibtidaiyah	08. D1/D2
03. SMP/SMPLB	09. D3/Sarjana Muda <input type="checkbox"/>
04. M. Tsanawiyah	10. D4/S1
05. SMU/SMLB	11. S2/S3
06. M. Aliyah	

Bagi responden yang **terdaftar dan aktif di dua sekolah pada jenjang pendidikan yang sama, maka pilih kode yang terkecil**, tetapi bila seseorang **terdaftar dan aktif di dua (atau lebih) jenjang pendidikan yang berbeda, maka pilih kode yang lebih besar**.

Sekolah Dasar (SD/SDLB) adalah Sekolah Dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, dibawah lingkup Departemen Agama.

Sekolah Menengah Pertama (SMP/SMPLB) adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat misalnya Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai kelanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat, dibawah lingkup Departemen Agama.

Sekolah Menengah Umum (SMU)/SMU/SMLB adalah Sekolah Menengah Atas (SMU), Sekolah Luar Biasa Menengah Atas.

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang menengah atas dibawah lingkup Departemen Agama.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah kejuruan setingkat SMU misalnya SMK Paramita, SMK Negeri 5, dll.

Program Diploma 1/2 adalah program D1/D2 pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma 1/2 pada pendidikan formal. Program Diploma 1 hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

Program Diploma 3/sarjana muda adalah program D3 atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda.

Program Diploma 4/S1 adalah program D4 atau strata1 pada suatu perguruan tinggi.

S₂/S₃ adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu perguruan tinggi.

Penjelasan:

a. Bagi krt/art yang bersekolah di dua sekolah (atau lebih) dicatat pada salah satu saja.

Contoh:

1. Art yang bersekolah di SD Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah, akan dicatat di SD atau Madrasah Ibtidaiyah, tergantung jawaban responden.
 2. Seseorang bersekolah di SMP dan Madrasah Tsanawiyah, maka yang dilingkari adalah kode 3 yaitu SMP. Seseorang yang terdaftar dan aktif di D₃ (kode 9) dan S₁ (kode 10), maka pilih kode 10.
- b. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S₂ dan spesialis 2 disetarakan dengan S₃.

**Konsep dan definisi jenjang pendidikan formal (kode 1 s.d. 11) dapat dilihat
pada Buku Pedoman II (Pencacahan Kor) Blok V.C.**

Seseorang dikatakan **bersekolah** apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal, baik yang berada di bawah pengawasan Diknas, Depag, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.

Rincian 1.b: Jika R.1.a = 1 s.d 4, Apakah mengetahui bahwa Sekolah Menerima BOS (Bantuan Operasional Sekolah)?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah bantuan operasional sekolah (BOS) diketahui oleh masyarakat khususnya yang memiliki anak sekolah.

Lingkari kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak" atau kode 3 bila "Tidak Tahu" dan pindahkan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

1.b. Jika R.1.a= 1 s.d. 4, apakah mengetahui bahwa sekolah menerima BOS (bantuan operasional sekolah)? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

BOS adalah bantuan operasional sekolah yang merupakan program pemerintah dalam penyediaan pendanaan pada satuan pendidikan dasar sebagai upaya mempercepat program wajib belajar sembilan tahun. Program BOS sudah dilaksanakan mulai Juli tahun 2005.

Mulai Januari 2009 besar biaya satuan BOS yang diterima oleh sekolah termasuk untuk BOS Buku, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan:

- SD/SDLB di kota : Rp 400.000,-/siswa/tahun
- SD/SDLB di kabupaten : Rp 397.000,-/siswa/tahun
- SMP/SMPLB/SMPT di kota : Rp 575.000,-/siswa/tahun
- SMP/SMPLB/SMPT di kabupaten : Rp 570.000,-/siswa/tahun

Rincian 1.c: Jika R.1.a = 1 s.d 7, Apakah Sekolah Mengadakan Program Tabungan Pelajar

Lingkari kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak" atau kode 3 bila "Tidak Tahu". Salin kode yang dilingkari ke kotak yang tersedia.

1c. Jika R.1.a= 1 s.d. 7, apakah sekolah mengadakan program tabungan pelajar : 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Tabungan Pelajar adalah tabungan/simpanan pelajar yang dikelola sekolah.

Rincian 1.d: Jika R.1.a=7 s.d 11, Program Studi:

Pertanyaan ini khusus untuk responden yang saat ini bersekolah di SMK dan jenjang perguruan tinggi (kode 7 s.d. 11). Tanyakan dan tuliskan pada tempat yang tersedia secara lengkap program studi yang sedang diikuti.

1.d. Jika R.1.a=7 s.d 11, Program studi : (.....)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
--	---

Program studi adalah kelompok pengkajian ilmu yang sedang diikuti dan berlaku pada sistem pendidikan yang ada.

Contoh Pengisian Program Studi: Fakultas MIPA jurusan Statistik, Fakultas Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, SMK jurusan Tata Buku dan sebagainya.

Rincian 2: Penyelenggara Pendidikan

Tanyakan di bawah naungan instansi apa sekolah tersebut diselenggarakan. Lingkari kode yang sesuai dan salin kode yang dilingkari ke kotak yang tersedia.

2. Penyelenggara pendidikan : 1. Diknas/Dinas 2. Depag 3. Negeri lainnya 4. Swasta	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------

Kode 1: bila penyelenggara pendidikan dibawah Diknas (Departemen Pendidikan Nasional) ataupun Dinas Pendidikan

Kode 2: bila penyelenggara pendidikan dibawah Depag (Departemen Agama)

Kode 3: bila penyelenggara pendidikan dibawah Instansi Pemerintah lainnya (misalnya: Depkeu, Depsos, BPS dsb).

Kode 4: bila penyelenggara pendidikan dibawah Swasta

Rincian 3: Jarak Terdekat yang Rutin Ditempuh dari Tempat Tinggal ke Sekolah

Isikan jarak terdekat yang rutin ditempuh responden ke sekolah dalam kilometer, satu angka di belakang koma, pada tempat yang telah disediakan, kemudian salin ke dalam kotak.

3. Jarak terdekat yang rutin ditempuh dari tempat tinggal ke sekolah:.....km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
--	--

Jika isiannya < 0,05 km isikan:

0	0	,	0
---	---	---	---

Jarak terdekat adalah jarak terdekat yang biasa dilalui responden dari tempat tinggal ke sekolah dan dapat digunakan oleh umum.

Bila jarak tersebut lebih dari 99,8 km, tuliskan jarak yang sebenarnya pada tempat yang disediakan, kemudian isikan di kotak 99,8.

Rincian 4: Lama Perjalanan

Isikan lama perjalanan dalam menit pada tempat yang tersedia, kemudian salin ke dalam kotak yang disediakan.

4. Lama perjalanan :menit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
---------------------------------	--

Lama perjalanan adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menempuh jarak terdekat dari tempat tinggal ke sekolah.

Rincian 5: Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia. Bila responden menggunakan lebih dari satu sarana, maka pilih kode sarana yang dipakai untuk jarak yang terjauh.

5. Sarana transportasi rutin ke sekolah:		<input type="checkbox"/>
1. Kendaraan umum	3. Jalan Kaki →[R.7]	
2. Kendaraan pribadi		

Sarana pergi ke sekolah adalah sarana yang biasanya digunakan untuk pergi ke sekolah pulang-pergi (p.p).

Kode 1: Kendaraan umum adalah kendaraan yang digunakan dengan cara membayar (termasuk antar jemput yang harus dibayar), misalnya bus, angkot, ojek, becak, mobil antar jemput.

Kode 2: Kendaraan pribadi adalah kendaraan yang dimiliki/dikuasai secara perorangan misalnya sepeda, mobil, motor.

Kode 3: Jalan kaki, cukup jelas.

Rincian 6 : Biaya Transport Ke Sekolah p.p per Hari:

Tuliskan besarnya biaya transport umum pergi - pulang sekolah per hari, kemudian salin pada kotak yang tersedia.

6. Biaya transport ke sekolah p.p per hari: Rp	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
--	--

Bagi siswa yang pergi dan pulang sekolah menggunakan kendaraan sendiri atau mendapat tumpangan harus diperkirakan sesuai dengan biaya angkutan umum.

Rincian 7 : Uang Saku sekolah per hari

Tuliskan besarnya uang saku sekolah per hari dan salin pada kotak yang tersedia.

7. Uang saku sekolah per hari: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
---	--

Rincian 8: Apakah Memperoleh Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir

Lingkari kode 1 bila memperoleh beasiswa/bantuan pendidikan setahun terakhir dan kode 2 bila tidak, kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia. **Bila Rincian 8 ini berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 12.**

8. Apakah memperoleh beasiswa/bantuan pendidikan setahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak → R.12]	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------

Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi. Beasiswa yang ada di perguruan tinggi diantaranya Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE), Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM).

Beasiswa Miskin adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan langsung kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dalam bentuk uang, baik yang berprestasi maupun tidak berprestasi.

Bantuan Pendidikan adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang bukan

karena prestasi, baik berupa uang atau barang, seperti: Beasiswa Miskin, Bantuan Pendidikan dari PNPM (buku, sepatu, uang transport), beasiswa yang diperoleh karena tugas belajar dan sekolah ikatan dinas.

Bantuan Pendidikan yang dimaksud pada Rincian 8
tidak termasuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Rincian 9: Sumber Beasiswa/Bantuan Pendidikan

Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang tersedia sesuai dengan sumber beasiswa/bantuan pendidikan yang diperoleh.

9. Sumber beasiswa/bantuan pendidikan:		
[Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak"]		
a. Beasiswa Miskin/Bantuan Khusus Murid Miskin (BKMM)	<input type="checkbox"/>	c. Lembaga non pemerintah <input type="checkbox"/>
b. Bantuan/Beasiswa Pemerintah lainnya	<input type="checkbox"/>	d. Sekolah <input type="checkbox"/>
		e. Perorangan <input type="checkbox"/>

Sumber-sumber beasiswa:

a. Beasiswa Miskin/Bantuan Khusus Murid Miskin

1. **Beasiswa Bagi Siswa Miskin (BSM)**, apabila sumber dana beasiswa berasal dari dana APBN. Program beasiswa ini dimulai sejak 2007. Besarnya beasiswa yang diberikan pada sekolah dasar adalah Rp 360.000,-/siswa/tahun, sekolah lanjutan pertama Rp 531.000,-/siswa/tahun dan biasanya dibayarkan setiap tahun ajaran baru.

2. **Bantuan Khusus Murid Miskin (BKMM)**, apabila sumber dana beasiswa berasal dari pemerintah melalui program BKMM (Bantuan Khusus Murid Miskin). Program beasiswa ini dimulai sejak 2008. **Besarnya beasiswa yang diberikan pada sekolah lanjutan atas adalah Rp 65.000,-/siswa/bulan. Pada tahun ajaran 2007/2008 dibayarkan dalam 2 tahap, tahap I bulan Januari-Juni 2008 dan tahap II bulan Juli-Desember 2008.**

b. **Bantuan/Beasiswa Pemerintah lainnya** apabila sumber dana beasiswa/bantuan berasal dari pemerintah tetapi tidak melalui program beasiswa miskin atau BKMM, misalnya beasiswa dari Pemda setempat, Universitas, BUMN dll. **Besarnya beasiswa tergantung dari kemampuan masing-masing Pemda dan biasanya dibayarkan setiap 6 bulan sekali, misalnya dari PNPM Mandiri.**

- c. **Lembaga non pemerintah** apabila sumber dana beasiswa/bantuan pendidikan berasal dari lembaga swasta, misalnya GN-OTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh), koperasi BPS, perusahaan-perusahaan swasta seperti Sampoerna Foundation, Jarum.
- d. **Sekolah** apabila sumber dana beasiswa/bantuan pendidikan berasal dari sekolah dimana siswa tersebut bersekolah.
- e. **Perorangan** apabila sumber dana beasiswa/ bantuan pendidikan berasal dari perorangan.

Rincian 10: Penggunaan Uang Beasiswa/Bantuan Pendidikan

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" untuk masing-masing jenis penggunaan.

10. Penggunaan Uang beasiswa/bantuan pendidikan:			
[Isikan kode 1 bila "Ya" , kode 2 bila "Tidak"]			
a. Keperluan sekolah	<input type="checkbox"/>	d. Menabung	<input type="checkbox"/>
b. Membantu orang tua	<input type="checkbox"/>	e. Lainnya	<input type="checkbox"/>
c. Jajan	<input type="checkbox"/>		

- a. Keperluan sekolah**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa/bantuan pendidikan yang diterima dipergunakan untuk keperluan sekolah responden, misalnya untuk membayar uang SPP, membeli buku dan alat sekolah lainnya.
- b. Membantu orang tua**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa/bantuan pendidikan yang diterima diserahkan untuk membantu orang tuanya dan digunakan bukan untuk keperluan sekolah responden.
- c. Jajan**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa/bantuan pendidikan yang diterima dipergunakan untuk jajan.
- d. Menabung**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa/bantuan pendidikan yang diterima untuk ditabung.
- e. Lainnya**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa/bantuan pendidikan yang diterima digunakan untuk keperluan selain yang telah disebutkan di atas, misalnya: membeli baju harian dll.

Rincian 11: Jika R.9.a = 1, Jumlah Bulan dan Besarnya Beasiswa Miskin/BKMM yang Diterima

Jika R.9.a = 1, tuliskan jumlah bulan dan besarnya Beasiswa Miskin/BKMM yang diterima responden dan isikan ke dalam kotak yang tersedia.

11. Jika R.9.a=1, jumlah bulan dan besarnya beasiswa Miskin/ BKMM yang diterima:

a. bulan b. Rp.....

Rincian 12: Biaya Pendaftaran (Uang Pangkal/Gedung, Daftar Ulang) Tahun Ajaran 2008/2009

Tuliskan besarnya biaya pendaftaran yang dikeluarkan responden berupa uang pangkal/gedung atau daftar ulang pada kotak yang tersedia dalam ribuan rupiah.

12. Biaya pendaftaran (uang pangkal/gedung, daftar ulang) tahun ajaran 2008/2009: (dalam ribuan rupiah)

Biaya pendaftaran adalah biaya yang harus dibayarkan calon siswa, agar ia dapat masuk/ menjadi siswa di suatu sekolah/kelas yang ia daftar. Misalnya: uang pangkal, uang pendaftaran ulang, uang sumbangan pembangunan gedung/sarana sekolah, dll.

Cara pengisian rincian 12:

Nando murid baru kelas VII SMP Nurul Fikri Depok. Ketika mendaftar di SMP tersebut, orang tuanya dikenakan uang pendaftaran sebesar Rp 10 juta termasuk SPP bulan Juli sebesar 500 ribu dan seragam sekolah 8 stel @ Rp 250.000,-. Pengisian rincian 12 untuk Nando: Rp. 10.000.000 – Rp 500.000 – (8 x Rp 250.000) = Rp 7.500.000,-.

12. Biaya pendaftaran (uang pangkal/gedung, daftar ulang) tahun ajaran 2008/2009: (dalam ribuan rupiah)

Rincian 13: Biaya Pendidikan Anggota Rumah Tangga

Isikan biaya yang dikeluarkan selama Januari - Juni 2009 (dalam rupiah) sesuai dengan jenis biaya pendidikan 13.a s.d. 13.k pada tempat yang tersedia.

Total biaya pendidikan merupakan penjumlahan Rincian 13.a s.d. 13.k.

13. Biaya Pendidikan anggota rumah tangga:	
Jenis Pengeluaran	Januari-Juni 2009 (dalam rupiah)
(1)	(2)
a. SPP
b. Komite Sekolah
c. Praktikum/ketrampilan

d. OSIS
e. Evaluasi/ujian
f. Bahan penunjang mata pelajaran
g. Seragam sekolah dan olahraga
h. Buku pelajaran/panduan/diktat
i. Alat tulis dan perlengkapan lainnya
j. Kursus yang diselenggarakan sekolah (termasuk bimbel/pengayaan materi)
k. Lainnya (misalnya: uang perpisahan)
T O T A L (R.13.a s.d R.13.k)

Jenis Pengeluaran:

- a. **SPP** adalah uang bayaran sekolah yang harus dibayar siswa setiap bulan.
- b. **Komite Sekolah** adalah uang yang harus dibayar siswa untuk menunjang kegiatan persatuan orang tua murid dan guru atau pembinaan penyuluhan bagi pelajar.
- c. **Praktikum/ketrampilan** adalah biaya yang harus dibayar siswa untuk keperluan praktek suatu mata pelajaran. Misalnya: praktikum IPA, praktikum elektro, ketrampilan/prakarya. Biaya pembelian bahan-bahan praktikum yang dibeli sendiri oleh siswa tidak dimasukkan ke dalam kategori pengeluaran ini, tetapi dikategorikan sebagai pengeluaran bahan penunjang mata pelajaran.
- d. **OSIS** adalah uang iuran Organisasi Siswa Intra Sekolah.
- e. **Evaluasi/ujian** adalah biaya yang harus dibayar siswa sehubungan dengan diadakannya evaluasi/ujian. Misalnya: EHB, EBTA, ujian mid-semester, ujian praktek, ujian lisan, ujian tertulis, ujian negara, skripsi, KKN, dan lain sebagainya.
- f. **Bahan penunjang mata pelajaran** adalah biaya yang dikeluarkan siswa, untuk pembelian bahan penunjang suatu mata pelajaran, umumnya tidak dipungut langsung oleh sekolah. Misalnya: pembelian bahan prakarya.
- g. **Seragam sekolah dan olahraga** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli pakaian seragam sekolah (pakaian yang harus dipakai selama berada dalam lingkungan sekolah) dan pakaian olahraga.
- h. **Buku pelajaran/panduan/diktat** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli buku pelajaran/panduan/diktat dan biaya foto copy bahan pelajaran yang digunakan selama belajar pada bulan Januari – Juni 2009. Contoh: Lembar Kerja Siswa (LKS).
- i. **Alat tulis dan perlengkapan lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya seperti tas sekolah, tempat pensil, dan lain-lain.
- j. **Kursus yang diselenggarakan sekolah** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk meningkatkan

kemampuannya dalam mengikuti suatu mata pelajaran di sekolah melalui kursus/les (bimbingan belajar/pengayaan materi/pendalaman materi). Misalnya: biaya kursus matematika, kursus fisika, kursus bahasa Inggris dan lain sebagainya.

- k. **Biaya lainnya** adalah semua biaya yang belum tercakup dalam rincian di atas, misalnya uang perpindahan, biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, olahraga/kesehatan, ceramah/penataran, perpustakaan dan kesenian), karyawisata/studi tour, sumbangan-sumbangan, catering yang diadakan di sekolah, dll.

Penjelasan:

- a. Biaya pendidikan pada R.13.c s.d. 13.k adalah biaya yang seharusnya dibayar siswa.

Apabila siswa belum membayar (menunda) maka **R.13.c s.d. R.13.k harus tetap diisi** sebesar nilai yang dibayar siswa lain di kelas/tingkat/sekolah yang sama.

- b. Perlengkapan sekolah (misal: buku, seragam) yang diterima dari pihak lain baik bekas maupun baru harus diperkirakan nilainya berdasarkan harga yang berlaku.

- c. Jika biaya pendidikan diberikan gratis karena program menyeluruh, tuliskan "gratis"

Contoh pengisian rincian 13a s.d.13k:

Bolang saat pencacahan duduk di kelas VIII SMP 3 Depok. Uang SPP tahun ajaran 2008/2009 gratis, komite sekolah Rp 25.000/bulan, uang evaluasi Rp. 50.000/semester, uang OSIS Rp 20.000/bulan, foto copy bahan pelajaran (ringkasan) Rp 20.000,-, pembelian pakaian 1 stel pakaian seragam Rp 150.000,- dan 1 pakaian olahraga Rp. 125.000. Pembelian buku tulis selama Jan-Juni 2009 Rp 350.000,-, buku bacaan yang dibeli 3 buku dengan harga Rp 225.000,- dan sisanya dipinjamkan oleh sekolah dan boleh di bawa pulang. Bolang ikut les di sekolah Rp 50.000/bulan. Uang karya wisata Rp 100.000/semester. Pengisian rincian 13.a s.d 13.k untuk Bolang sbb:

13. Biaya Pendidikan anggota rumah tangga:	
Jenis Pengeluaran	Januari-Juni 2009 (dalam rupiah)
(1)	(2)
a. SPP	... <i>gratis</i>

b. Komite Sekolah	...150.000.
c. Praktikum/ketrampilan-.....
d. OSIS120. 000.
e. Evaluasi/ujian50.000.
f. Bahan penunjang mata pelajaran20.000.
g. Seragam sekolah dan olahraga275.000.
h. Buku pelajaran/panduan/diktat225.000.
i. Alat tulis dan perlengkapan lainnya350.000.
j. Kursus yang diselenggarakan sekolah (termasuk bimbel/pengayaan materi)300.000.
k. Lainnya (misalnya: uang perpisahan)100.000.
TOTAL (R.13.a s.d R.13.k)1.610.000.

Rincian 14.a: Apakah Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir?

Internet (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

Yang dimaksud dengan Mengakses Internet apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail/*chatting*, dll.

14.a. Apakah mengakses internet selama tiga bulan terakhir?	<input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak → [Blok VII]	

Lingkari kode 1 bila “Ya” atau kode 2 bila “Tidak”, kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia. **Bila tidak mengakses internet (R.14.a = 2), lanjutkan pertanyaan ke Blok VII.**

Rincian 14.b: Jika “Ya” (R.14.a = 1), Apakah Pernah Mencari Informasi/literatur sebagai Penunjang Tugas Sekolah?

Lingkari kode 1 bila pernah mencari informasi sebagai penunjang tugas sekolah melalui akses internet selama tiga bulan terakhir dan kode 2 bila tidak, kemudian isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia.

14.b. Jika “Ya” (R.14.a = 1), apakah pernah mencari informasi sebagai penunjang tugas sekolah? <input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak

Informasi sebagai penunjang tugas sekolah seperti buletin, artikel, hasil penelitian, ringkasan buku, undang-undang, peraturan pemerintah.

2.8. Blok VII. KETERANGAN MODAL SOSIAL

Blok ini ditanyakan kepada kepala rumah tangga atau pasangannya atau kepada anggota rumah tangga yang telah berumur 17 tahun ke atas atau belum 17 tahun tetapi sudah menikah. Isikan nama responden pemberi informasi sesuai yang tertera dalam Daftar VSEN2009-MSBP Blok IV kolom (2) dan tulis nomor urut ARTnya sesuai Blok IV kolom (1).

Rincian 1 s.d 17 dari blok ini berkaitan dengan modal sosial. Modal sosial adalah kecenderungan kelompok dan segala hal yang berkaitan dengan kerjasama dalam masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik, ditopang oleh nilai-nilai dan norma yang menjadi unsur-unsur utamanya seperti kepercayaan, keimbalbalikan, dan aturan-aturan kolektif dalam suatu masyarakat. Modal sosial dibedakan menjadi dua jenis yaitu yang melekat pada individu dan yang melekat pada komunitas. Unsur-unsur modal sosial yang melekat pada individu saling terkait, dikelompokkan menjadi (1) sikap percaya dan toleransi (*trust and tolerance*), dan (2) kelompok dan jejaring (*groups and networks*). Individu seharusnya memanfaatkan semua unsur-unsur tersebut untuk kepentingan produktif dan mencapai kesejahteraan. Modal sosial yang melekat pada komunitas meliputi: institusi, hubungan sosial, dan kebiasaan umum yang mendorong interaksi antar individu untuk berkontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat.

Interaksi sosial dalam modal sosial dapat dilakukan secara internal kelompok oleh beberapa individu yang memiliki kesamaan karakteristik yaitu antar anggota keluarga, tetangga, sahabat dekat, komunitas, dan rekan kerja. Selain itu bisa dalam bentuk horisontal oleh individu dengan individu/kelompok lain di luar lingkup komunitas dan antara individu atau masyarakat berinteraksi secara vertikal dengan pihak lain yang memiliki otoritas yang lebih tinggi misalnya pemerintah, organisasi formal kemasyarakatan/politik, institusi bisnis, dan sebagainya.

Kuesioner modal sosial pada modul sosial budaya Susenas 2009 didisain dan dimodifikasi menurut konteks Indonesia, dikelompokkan menjadi dua bagian utama, yaitu:

1. Sikap Percaya dan Toleransi

Bagian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data terkait sikap saling percaya individu terhadap tetangga, warga di lingkungan dan komunitas, dan pemerintah serta sikap toleransi terhadap berbagai perbedaan suku dan agama/kepercayaan.

2. Kelompok dan Jejaring

Bagian ini paling sering dikaitkan dengan modal sosial, yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait partisipasi individu pada berbagai jenis organisasi/institusi dan jejaring sosial baik formal maupun informal, kontribusi yang diberikan atau diterima dari kelompok dan jejaring, serta keterlibatan individu dalam kelompok.

Pertanyaan-pertanyaan pada Blok VII beberapa diantaranya merupakan penilaian rumah tangga, selebihnya adalah persepsi dari responden. Tanyakan dengan membacakan pertanyaan secara lengkap. Untuk mendapatkan jawaban yang sesungguhnya persepsi responden memang tidak mudah, oleh karenanya yakinkan kembali jawaban responden mengacu pada cara yang dijelaskan pada setiap rincian pertanyaan. Untuk cara mengisi jawaban adalah dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai untuk masing-masing pertanyaan, lalu pindahkan kode jawaban ke kotak.

Rincian 1 s.d 4: Sikap percaya (Trust)

Rincian Pertanyaan	Beri tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban untuk masing-masing pertanyaan						Kode Jawaban
	5	4	3	2	1	0	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Percaya kalau keputusan/kebijakan pemerintah selalu bertujuan baik untuk menyejahterakan rakyat	Sangat percaya	Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
2. Percaya dalam pengelolaan keuangan pada:	Sangat percaya	Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
a. Aparat RT/SLS terkecil	Sangat percaya	Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
b. Pengurus Kelompok masyarakat	Sangat percaya	Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>

c. Aparat Desa/Lurah	Sangat percaya	Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
3. Percaya menitipkan anak (usia 0-12 tahun) pada tetangga jika harus keluar rumah	Sangat percaya	Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
4. Percaya menitipkan rumah pada tetangga jika harus bepergian atau menginap	Sangat percaya	Percaya	Kurang Percaya	Tidak Percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>

Sikap Percaya (*trust*) merupakan sebuah **hubungan saling ketergantungan** dimana pihak yang dipercaya dianggap dapat memenuhi apa yang sebelumnya dijanjikan dan dapat merupakan sebuah ukuran keyakinan atas kejujuran, sikap kebaikan, dan kemampuan yang melekat pada pihak yang dipercaya. Sikap percaya juga mengacu pada keyakinan bahwa individu, kelompok atau lembaga/institusi **dapat dipercaya**, yang didasari harapan bahwa individu, kelompok, lembaga/institusi yang dipercaya tersebut akan bertindak seperti yang diidealkan atau diharapkan memberi kebaikan dan senantiasa mengacu pada kepentingan pihak lain (*General Social Survey 2003, Australian Bureau of Statistics 2004, Fukuyama 2002*).

Sikap percaya merupakan konsep yang abstrak sehingga sangat sulit diukur dengan kuesioner rumah tangga karena responden yang berbeda bisa jadi memberikan makna yang berbeda untuk hal yang seharusnya serupa. Diperlukan keahlian menterjemahkan jawaban responden ke dalam kategori jawaban.

Rincian 1: Percaya kalau keputusan/kebijakan pemerintah selalu bertujuan baik untuk menyejahterakan rakyat

Percaya pada keputusan/kebijakan pemerintah adalah sikap percaya pada pemerintah (pusat) yang berkewajiban untuk menyejahterakan rakyat. Indikasi pemerintah menyejahterakan rakyat adalah ada perubahan positif pada taraf hidup rakyat, penyediaan berbagai fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, serta terciptanya rasa aman, damai, dan tenang.

Cara bertanya:

- Apakah Bapak/Ibu percaya kalau keputusan/kebijakan pemerintah selalu bertujuan baik untuk menyejahterakan rakyat?

- Jika jawaban responden adalah “percaya” usut kembali jawaban dengan menanyakan seberapa dalam sikap percayanya sehingga responden bisa menentukan jawaban diantara “sangat percaya, percaya, kurang percaya”.
- Yakinkan sekali lagi dengan membacakan jawaban responden tersebut.

Rincian 2: Percaya dalam pengelolaan keuangan pada:

- a. Aparat RT/SLS terkecil lainnya
- b. Pengurus kelompok masyarakat (kelompok arisan, koperasi, kelompok tani, dll)
- c. Aparat desa/kelurahan

Dalam mengungkap sikap percaya responden kepada aparat RT/SLS terkecil lainnya, pengurus kelompok, dan aparat desa/kelurahan, petugas harus menjelaskan kepada responden dengan mengacu pada keyakinan bahwa mereka **dapat dipercaya**, yang didasari harapan bahwa dalam menjalankan tugasnya mereka akan bertindak seperti yang diidealkan atau diharapkan memberi kebaikan dan senantiasa mengacu pada kepentingan pihak lain sesuai dengan tugasnya, dalam hal tugas pengelolaan uang.

Cara bertanya dapat mencontoh cara bertanya pada Rincian 1.

Rincian 3: Percaya kalau menitipkan anak (usia 0-12 tahun) pada tetangga jika harus ke luar rumah

Pertanyaan ini akan mudah dijawab jika responden memiliki anak (usia 0-12 tahun) yang merupakan ART, namun jika tidak, petugas harus menanyakan “seandainya” responden memiliki anak. Situasi sulit lainnya adalah jika responden tidak memiliki pengalaman menitipkan, maka petugas harus mengarahkan responden dengan cara membayangkan dengan keadaan yang ada di komunitas serta hubungan responden dengan tetangga sekitarnya. Ruang lingkup tetangga yang dimaksudkan di sini adalah dalam komunitas RW/dusun.

Cara bertanya:

- “Apakah Bapak/Ibu percaya kalau menitipkan anak (usia 0-12 tahun) pada tetangga jika harus ke luar rumah?”
- Jika tidak punya anak: “Seandainya Bapak/Ibu memiliki anak apakah percaya menitipkannya pada tetangga jika harus ke luar rumah?”

- Jika belum pernah mempunyai pengalaman: “Membayangkan hubungan dengan tetangga, apakah Bapak/Ibu memiliki anak apakah percaya menitipkannya pada tetangga jika harus ke luar rumah?”
- Jika responden tetap tidak bisa menjawab maka pilih jawaban “tidak tahu”.

Rincian 4: Percaya kalau menitipkan rumah pada tetangga jika harus bepergian atau menginap

Menitipkan rumah pada tetangga adalah meminta bantuan tetangga untuk ikut menjaga rumah responden bila harus bepergian atau menginap, termasuk menitipkan rumah hanya dengan perkataan/omongan tanpa menitipkan kunci. Seperti halnya pada Rincian 2, situasi sulit mendapatkan jawaban jika responden tidak memiliki pengalaman menitipkan rumah, maka petugas harus mengarahkan responden dengan cara membayangkan dengan keadaan yang ada di komunitas serta hubungan responden dengan tetangga sekitarnya. Ruang lingkup tetangga yang dimaksudkan di sini adalah dalam komunitas RW/dusun. Cara mengusut jawaban responden sama dengan cara pada Rincian 3.

Rincian 5 s.d 9 adalah pertanyaan tentang jejaring sosial (*network*)

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5.	Kebiasaan bersilaturahmi dengan anggota sebatas RW/dusun (seperti pengajian, arisan, olahraga, dan lain-lain)	Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
6.	Kebiasaan saling mengantar makanan dengan tetangga	Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
7.	Banyaknya ART usia 10 tahun ke atas yang memiliki sahabat	Semua ART	Sebagian besar	Separuh-nya	Sebagian kecil	Tidak ada	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
8.	Kemudahan mendapat pinjaman uang dari tetangga untuk kebutuhan mendesak seperti untuk sekolah atau berobat ART yang sakit *)	Sangat mudah	Mudah	Tidak pasti	Sulit	Sangat sulit	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
9.	Kesiapan membantu apabila ada rumah tangga lain meminjam uang untuk kebutuhan mendesak (seperti sekolah atau berobat)	Sangat siap	Siap membantu	Terpaksa	Ragu	Tidak mau	Tidak tahu	<input type="checkbox"/>

Catatan: *) jika tidak pernah melakukan, isikan kode **Tidak tahu**

Rincian 5: Kebiasaan bersilaturahmi dengan anggota komunitas di dalam RW/dusun (seperti pengajian, arisan, olahraga, dan lain-lain)

Bersilaturahmi adalah kegiatan interaksi/pertemuan yang bertujuan untuk lebih mempererat hubungan antar warga pada RW/dusun yang sama. Silaturahmi yang dimaksud adalah kegiatan saling mengunjungi antar warga termasuk dengan anggota kelompok di luar kegiatan rutin kelompok. Pertanyaan

ini meliputi kebiasaan bersilaturahmi rumahtangga, bukan terbatas pada responden.

Cara bertanya:

- Bagaimana kebiasaan Bapak/Ibu dalam bersilaturahmi dengan warga di dalam RW/dusun? Termasuk dengan anggota kelompok yang diikuti seperti kelompok arisan, pengajian, olahraga dan sebagainya di luar kegiatan rutin?
- Jika jawaban responden “sering”, usut kembali dengan menanyakan sering sekali atau sering.
- Jika jawaban responden “tidak terlalu sering”, tanyakan apakah “kadang-kadang” atau “jarang”.

Rincian 6: Kebiasaan saling mengantar makanan dengan tetangga

Yang dimaksud dengan saling mengantar makanan adalah merupakan sesuatu yang bersifat imbal balik (resiprositas) melakukan hal yang sama, atas dasar perasaan ingin saling memberi yang ikhlas, bukan atas motif tertentu. Ruang lingkup tetangga adalah sebatas RW/dusun dan tetangga yang bukan famili/orang tua/anak. Pertanyaan ini mengacu pada kebiasaan seluruh ART, bukan sebatas responden.

Resiprositas adalah hubungan antara dua pihak (individu/kelompok) dimana terjadi tindakan saling memberi dan saling menerima dalam bentuk uang, natura atau jasa pertolongan maupun ide (yang memberi jalan keluar terhadap persoalan yang dihadapi pihak lain). Dalam hal ini tidak selalu berlangsung pada saat bersamaan (bersamaan antara memberi dan menerima). Bisa saja dalam waktu yang berbeda antara saat memberi dan menerima. Pemberian yang dilakukan atas dasar kesukarelaan sebagai bagian dari kebiasaan perilaku komunitas atau kelompok (Robert D Putnam, ABS, 2004).

Sahabat adalah seseorang yang tidak memiliki hubungan keluarga dan bukan anggota rumah tangga, tetapi ada perasaan dekat dan cocok, yang dapat dijadikan tempat mencurahkan apa yang ada di pikiran atau dapat dimintakan bantuan/pertolongan darinya.

Rincian 8: Kemudahan mendapat pinjaman uang dari tetangga untuk kebutuhan mendesak seperti untuk sekolah atau berobat ART yang sakit

Pertanyaan ini dimaksud untuk mengetahui kemampuan responden memperoleh *support* (dukungan) dalam memenuhi kebutuhan mendesak yaitu dengan meminjam uang. Kebutuhan mendesak yang dimaksud adalah seperti untuk keperluan ART sekolah atau berobat bagi ART yang sakit, dlsb. Kemampuan memperoleh pinjaman uang ini menggambarkan kemampuan individu untuk mengatasi kesulitan dengan memanfaatkan jaringan yang dimilikinya. Tidak termasuk kemudahan meminjam uang dari lembaga keuangan, koperasi, atau rentenir.

Rincian 9: Kesiapan membantu apabila ada rumah tangga lain meminjam uang untuk kebutuhan mendesak seperti untuk sekolah atau biaya berobat

Kesiapan membantu rumah tangga lain dalam hal meminjamkan uang yang dimaksud adalah sama dengan pertanyaan pada Rincian 12 yaitu untuk kebutuhan mendesak.

Rincian 10 s.d 13 adalah pertanyaan tentang eksternalitas, yaitu pertanyaan mengenai toleransi dan untuk mengetahui tingkat eksternalitas dalam komunitas. **Eksternalitas** adalah suatu sikap menerima dan menghargai terhadap keberagaman kaitannya dengan ras, suku, agama, gender, status sosial-ekonomi, kepercayaan, orientasi politik dan beragam jenis perbedaan lainnya. *Eksternalitas* adalah juga sebagai sikap *inklusifitas* yang menghargai perbedaan kepentingan, kemampuan dan aspirasi manusia. Toleransi adalah wujud penerimaan dari perbedaan (*diversitas*). Sumber rujukan ABS, 2004, Fukuyama; 1999; Robert D Putnam 2002; Eva Cox; 1995).

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perasaan kalau bertetangga dengan orang lain dari: a. Suku bangsa lain	Sangat senang	Senang	Tidak masalah	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	<input type="checkbox"/>
b. Agama lain	Sangat senang	Senang	Tidak masalah	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	<input type="checkbox"/>
11. Tanggapan saudara jika di desa Saudara akan didirikan tempat ibadah agama lain	Sangat senang	Senang	Tidak masalah	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	<input type="checkbox"/>
12. Tanggapan saudara jika bertempat tinggal di lingkungan dimana ada orang yang tingkat hidupnya jauh lebih tinggi	Sangat senang	Senang	Tidak masalah	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	<input type="checkbox"/>
13. Bupati/Walikota harus penduduk asli: (khusus DKI Jakarta, yang dimaksud adalah Gubernur)	Sangat senang	Senang	Tidak masalah	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	<input type="checkbox"/>

Rincian 10.a: Perasaan kalau bertetangga dengan orang lain dari suku bangsa lain

Tanyakan kepada responden bagaimana penilaiannya bila ada tetangganya yang berasal dari suku bangsa yang berbeda dengan dirinya.

Rincian 10.b: Perasaan kalau bertetangga dengan orang lain dari agama lain

Tanyakan kepada responden bagaimana penilaiannya bila ada tetangga yang berbeda agama dengan agama yang dianutnya.

Rincian 11: Tanggapan saudara jika di desa saudara akan didirikan tempat ibadah agama lain

Rincian ini ditanyakan untuk mengetahui tingkat toleransi hidup beragama. Tempat ibadah yang dimaksud

seperti mesjid, gereja, pura, atau vihara.

Rincian 12: Tanggapan saudara jika bertempat tinggal di lingkungan di mana ada orang yang tingkat hidupnya jauh lebih tinggi

Pertanyaan ini didasarkan pada perbedaan stratifikasi sosial dalam komunitas. Stratifikasi sosial adalah tatanan/tingkatan sosial dalam masyarakat, dalam hal ini biasanya ditekankan pada dimensi **status sosial** maupun **kemampuan ekonomi** dibandingkan masyarakat sekelilingnya. Pengertian **tingkat hidup lebih tinggi** diserahkan ke persepsi responden.

Rincian 13: Bupati/Walikota harus penduduk asli

Pertanyaan ini ingin mengetahui pendapat masyarakat pada umumnya tentang pimpinan daerah yang bukan penduduk asli/putra daerah untuk mendapatkan salah satu sisi eksternalitas. Pengertian penduduk asli/putra daerah sepenuhnya diserahkan ke **persepsi responden**.

Rincian 14: Banyaknya ART usia 17 tahun ke atas yang menggunakan hak pilih dalam Pemilu

Tanyakan kepada responden berapa orang ART yang berusia 17 tahun ke atas atau pernah kawin, yang menggunakan hak pilihnya (mencontreng) dalam Pemilu Legislatif dan Presiden tahun 2009.

Banyaknya ART usia 17 tahun ke atas atau pernah kawin yang menggunakan hak pilih dalam Pemilu:
14. a. Legislatif (April 2009): orang b. Presiden (Juli 2009) : orang

Rincian 14.a. Pemilu Legislatif (April 2009)

Pemilu legislatif yang dimaksud pada rincian ini adalah pemilu legislatif yang diselenggarakan pada 9 April 2009.

Tanyakan kepada responden dari sejumlah ART di rumah tangga tersebut yang memenuhi syarat untuk memilih/mencontreng, berapa orang yang ikut memilih/mencontreng pada pemilu tersebut. Petugas dapat mengecek lebih dahulu banyaknya ART yang memenuhi syarat untuk mengikuti pemilu dengan mengacu pada Daftar VSEN09.MSBP Blok IV kolom (5) dan kolom (6).

Rincian 14.b. Pemilu Presiden (Juli 2009)

Sama halnya dengan Rincian 14.a, tetapi untuk pemilu presiden yang diselenggarakan pada 8 Juli 2009.

Rincian 15: Banyaknya keluarga yang menjadi sahabat/teman dekat keluarga

15. Banyaknya keluarga yang menjadi sahabat/teman dekat keluarga ini: keluarga

Isikan banyaknya keluarga yang menjadi sahabat/teman dekat keluarga pada kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan **sahabat/teman dekat keluarga** adalah jika sebagian besar ART bersahabat/berteman dekat dengan sebagian besar ART dari rumah tangga lain, paling tidak sahabat dari KRT dan atau pasangannya. Yang dimaksud keluarga disini adalah baik keluarga batih (ayah, ibu, anak) maupun ada famili lain (*extended family*).

Rincian 16: Banyaknya perkumpulan dimana responden menjadi anggota

Isikan banyaknya perkumpulan yang diikuti responden pada kotak yang tersedia.

16. Banyaknya perkumpulan dimana responden menjadi anggota: perkumpulan

Perkumpulan didefinisikan sebagai kumpulan orang yang saling berinteraksi, menerima manfaat dan tanggung jawab sebagai anggota, dan memiliki kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap anggota antara lain: norma dan nilai, ketertarikan dan motivasi, ras/etnis, agama/kepercayaan, status sosial, afiliasi/asosiasi, dan sebagainya. Contoh perkumpulan adalah organisasi (misal organisasi sosial, organisasi keagamaan, organisasi politik, organisasi profesi, organisasi olah raga), asosiasi, kelompok pengajian, kelompok kebaktian, kelompok arisan, kelompok tani, LSM, dan sebagainya.

Penjelasan:

- Perkumpulan harus mempunyai pengelola yang ditandai dengan adanya susunan pengurus (minimal ada ketua, sekretaris, dan bendahara) walaupun dengan merangkap jabatan.
- Perkumpulan yang diikuti secara otomatis seperti: anggota RT/RW, OSIS, Korpri, dan lain sejenisnya, tidak dimasukkan sebagai anggota perkumpulan.

Rincian 17: Lamanya tinggal di komunitas sekarang (sebatas RW/Dusun)

17. Lamanya tinggal di komunitas sekarang (sebatas RW/ Dusun): tahun

Ruang lingkup komunitas untuk daerah perkotaan adalah RW, sedangkan pada daerah perdesaan adalah dusun atau dukuh. Isikan lamanya dalam tahun (pembulatan ke bawah). Jika kurang dari 1 tahun isikan 00.

2.9. Blok VIII. KETERANGAN SOSIAL LAINNYA

Pertanyaan Rincian 1 hingga 6 pada Blok VIII merupakan pertanyaan yang ditujukan pada rumah tangga.

Rincian 1.a & 1.b: Apakah Sebulan Terakhir Membeli Surat Kabar dan atau Majalah/Tabloid?

Lingkari kode 1 bila "Ya, berlangganan/eceran rutin, kode 2 bila "Ya, eceran tidak rutin dan kode 3 bila "Tidak", serta isikan kode yang dilingkari tersebut pada kotak yang tersedia.

1. Apakah sebulan terakhir ada art yang membeli:		
a. Surat Kabar	1. Ya, berlangganan/eceran rutin 2. Ya, eceran tidak rutin 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Majalah/tabloid	1. Ya, berlangganan/eceran rutin 2. Ya, eceran tidak rutin 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

Suatu rumah tangga dikatakan berlangganan surat kabar, majalah/tabloid bila ada anggota rumah tangga tersebut yang selalu memperoleh media cetak tersebut dengan cara membeli dari penyalur/agen. Biasanya surat kabar, majalah/tabloid tersebut diterima langsung oleh rumah tangga di alamat responden, serta pembayarannya sekaligus, baik dibayar dimuka maupun di akhir bulan.

Membeli eceran rutin bila ada art yang sering membeli rutin surat kabar/majalah/tabloid secara eceran.

Membeli eceran tidak rutin bila ada art yang kadang-kadang membeli surat kabar/ majalah/tabloid.

Surat kabar yang dimaksudkan dalam survei ini tidak hanya yang terbit setiap hari tetapi juga yang terbit mingguan.

Majalah/Tabloid misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Aura, Citra, Nakita, Nova, dll.

Rincian 2 : Jika R.1.a = 1 atau 2 dan atau R.1.b = 1 atau 2, Berapa Pengeluaran untuk Membeli Surat Kabar/Majalah/Tabloid selama Sebulan Terakhir?

Isikan jawaban responden pada kotak yang tersedia.

<p>2. Jika R.1.a= 1 atau 2 dan atau R.1.b= 1 atau 2, berapa pengeluaran untuk membeli surat kabar/majalan/tabloid selama sebulan terakhir? Rp</p>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
--	---

Rincian 3: Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat selama Enam Bulan Terakhir?

Lingkari kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

3. Apakah ada anggota rumah tangga yang memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat selama enam bulan terakhir ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
--	-------------------	--------------------------

Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan yang menyediakan berbagai bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi orang per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau wilayah strategis, dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca. Lokasi yang mungkin dipergunakan adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Balai Desa, Pos PAUD, Posyandu, tempat ibadah atau tempat tinggal yang memadai (minimal 3x4 m²), minimal tersedia 100 buku (buku agama, pengetahuan, pelajaran sekolah, cerita, dll), rak buku sederhana, tikar/karpet atau meja kursi.

Rincian 4: Apakah Ada Anggota Rumah tangga yang Menjadi Orang Tua Asuh pada Tahun Ajaran 2008/2009?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" dan isikan kode yang dilingkari tersebut pada kotak yang tersedia.

4. Apakah ada anggota rumah tangga yang menjadi orang tua asuh pada tahun ajaran 2008/2009?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
---	-------------------	--------------------------

Orang tua asuh adalah keluarga atau perorangan yang memberikan bantuan berupa biaya atau sarana pendidikan (satu tahun ajaran 2008/2009) kepada anak kurang mampu, anak cacat, atau anak dari daerah terpencil, dengan maksud agar anak tersebut dapat mengikuti pendidikan dasar sebagaimana mestinya. Dalam memberi bantuan, orang tua asuh tidak mempunyai kecenderungan atau tendensi apapun untuk kepentingan diri sendiri kecuali rasa kemanusiaan, keikhlasan dan kasih sayang. Bantuan yang diberikan dapat secara langsung maupun tidak langsung (misalnya lewat yayasan).

Rincian 5: Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang Menjadi Anggota Bina Keluarga Balita (BKB)

Lingkari kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" sesuai jawaban responden dan isikan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

5. Apakah ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota Bina Keluarga Balita (BKB)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
---	-------	----------	--------------------------

Bina Keluarga Balita adalah suatu upaya pemberdayaan keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak yang diarahkan untuk merangsang pengembangan anak balita (0-5 tahun) secara optimal, baik dalam aspek fisik, mental (intelektual dan spiritual), emosional maupun sosial .

Pelayanan kegiatan BKB dilaksanakan minimal 1 kali sebulan atau 9 kali pertemuan dalam setahun dengan cara mengelompokkan orang tua balita berdasarkan kelompok usia anak yang dimiliki .

Pelayanan kegiatan BKB meliputi :

- Penyuluhan kepada orang tua dan art lainnya tentang peranan orang tua/ art lain dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak(aspek gizi dan kesehatan balita, perawatan ibu hamil dan bayi baru lahir, kemampuan gerakan kasar/halus, kecerdasan, komunikasi aktif/pasif, menolong diri sendiri dan kemampuan bergaul sesuai dengan umur anak)
- Pemantauan tumbuh kembang anak balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Kartu Kembang Anak
- Kunjungan rumah oleh Kader dan PLKB untuk memantau pelaksanaan atau praktek pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak oleh orang tua dan art lainnya
- Kader dan PLKB memfasilitasi rujukan ke Puskesmas, pusat rujukan tumbuh kembang anak atau tenaga ahli lainnya bagi keluarga balita yang anaknya mengalami masalah tumbuh kembang anak.

Rincian 6: Siapa yang akan Diutamakan Rumah Tangga ini dalam Hal Memperoleh/Menikmati Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan, Makanan, Kesenian, Olahraga, Organisasi, Mengurus Rumah Tangga

Isikan kode 1 jika "Laki-laki", kode 2 jika "Perempuan", kode 3 jika "Tidak ada yang diutamakan" Kode 0 jika "Tidak Relevan" sesuai jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia.

<p>6. Siapakah yang akan diutamakan rumah tangga ini dalam hal:</p> <p>[Isikan kode 1 jika "Laki-laki", kode 2 jika "Perempuan", kode 3 jika "Tidak ada yang diutamakan" dan Kode 0 jika "Tidak Relevan" (tinggal sendiri/semua art adalah satu jenis kelamin)]</p>	<table> <tr> <td>a. Pendidikan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>e. Kesenian</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Kesehatan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>f. Olahraga</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Pekerjaan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>g. Organisasi</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Makanan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>h. Mengurus rumah tangga</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	a. Pendidikan	<input type="checkbox"/>	e. Kesenian	<input type="checkbox"/>	b. Kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Olahraga	<input type="checkbox"/>	c. Pekerjaan	<input type="checkbox"/>	g. Organisasi	<input type="checkbox"/>	d. Makanan	<input type="checkbox"/>	h. Mengurus rumah tangga	<input type="checkbox"/>
a. Pendidikan	<input type="checkbox"/>	e. Kesenian	<input type="checkbox"/>														
b. Kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Olahraga	<input type="checkbox"/>														
c. Pekerjaan	<input type="checkbox"/>	g. Organisasi	<input type="checkbox"/>														
d. Makanan	<input type="checkbox"/>	h. Mengurus rumah tangga	<input type="checkbox"/>														

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh isu jender pada kegiatan tertentu dalam rumah tangga.

2.10. Blok IX. Catatan

Isikan di Blok catatan apabila ada hal yang perlu disampaikan berkaitan dengan isian kuesioner.